

**PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MANAJEMEN PADA PT. PELITA ARMADA INDONESIA
(PELITA RENT CAR)**

SKRIPSI

Oleh :

EVAN EFFRAIN

158320169



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Pelita Armada Indonesia (Pelita Rent Car)
Nama : EVAN EFFKAIN
NPM : 158320169
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing



H. Amrin Mulia U Nasution, SE.MM

Pembimbing I



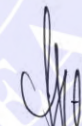
Hesti Sabrina, SE.M.Si

Pembimbing II



Dr. Ihsan Affendi, SE.M.Si

Dekan



Teddi Priyadi, SE.MM

Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/April/2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 April 2019



EVAN EFFRAIN
158320169



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. PELITA ARMADA INDONESIA (PELITA RENT CAR)

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur organisasi dan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, kepustakaan, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi dengan cara mengecek derajat kepercayaan hasil wawancara dengan derajat kepercayaan sumber data. Subjek dari penelitian ini adalah Manajer Operasional PT. Pelita Armada Indonesia (Pelita Rent Car). Sistem informasi manajemen yang digunakan pada PT. Pelita Armada (Pelita Rent Car) adalah Sistem Informasi Kepegawaian, Keuangan dan Aktiva yang berperan sebagai latar belakang perolehan informasi untuk pengambilan keputusan bagi Direktur sebagai pimpinan tertinggi yang menjadi eksekutor untuk setiap keputusan yang akan diambil. Hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem informasi manajemen yang digunakan berperan sangat penting untuk operasional perusahaan. Struktur organisasi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perusahaan. Pengambilan keputusan akhir adalah Direktur dan seluruh pegawai menerima setiap keputusan yang dibuat.

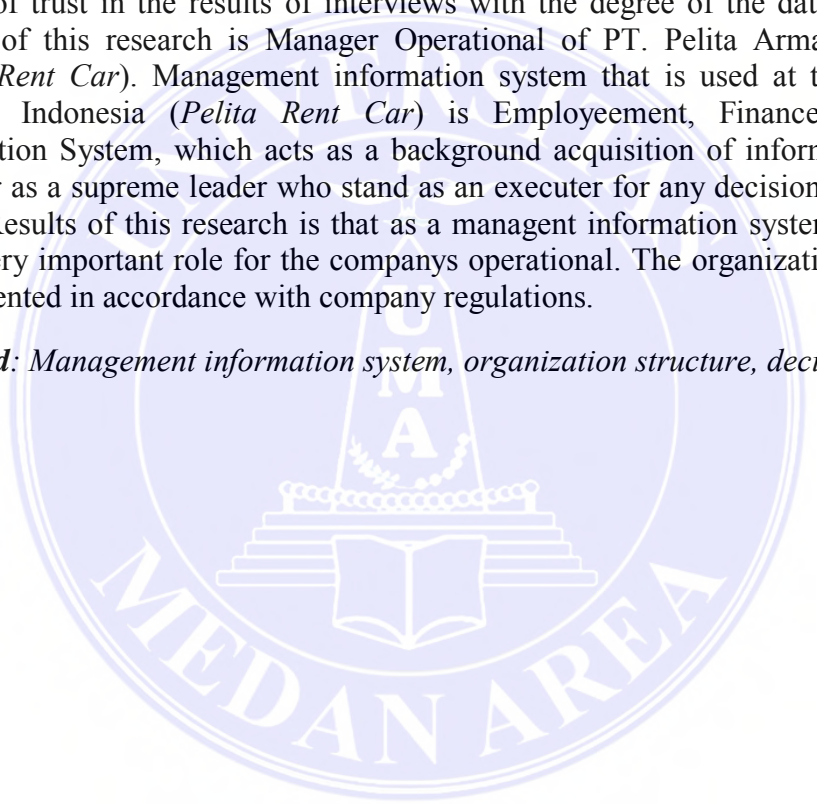
Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Struktur Organisasi, Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM ON MANAGEMENT DECISION MAKING IN PT. PELITA ARMADA INDONESIA (PELITA RENT CAR)

This research intends to determine about how decision making at PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) based on information system and organizational structure inside. This research used qualitative-descriptive research methods, data collection techniques used are in of the data using triangulation by checking the degree of trust in the results of interviews with the degree of the data source. The subject of this research is Manager Operational of PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*). Management information system that is used at the PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) is Employment, Finance and Assest Information System, which acts as a background acquisition of information for the Directur as a supreme leader who stand as an executer for any decision needed to be taken. Results of this research is that as a managment information system that is used has a very important role for the companys operational. The organizational structure implemented in accordance with company regulations.

Keyword: *Management information system, organization structure, decision making*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya yang berlimpah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan judul “Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Pelita Armada Indonesia (Pelita Rent Car)”.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, motivasi, saran, kritik dan doa dari berbagai pihak. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk Orang tua penulis : Baginda Nurdin Marpaung (Ayah) Erlina Saragih (Ibu) yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat, doa dan mencukupi segala kebutuhan materi dan non materi dalam proses pembuatan skripsi ini. Kepada Abang dan Adik saya Pangeran Chasero Marpaung & Elsha Isren Marpaung, yang selalu menjadi teman pelipur jenuh. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area,
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Hery Syahrial SE, M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddy Pribadi SE, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak H. Amrin Mulia U, Nst, SE, MM Selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si Selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Gadiesya Mahalanie ,SE, M.Si Selaku Sekretaris yang bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri Seminar Proposal dan Sidang Meja Hijau.
8. Seluruh Dosen, Staff Pengajar Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Pimpinan, Staff dan Karyawan PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) Medan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat dan Teman – Teman seperjuanganku Manajemen '15 Malam gajil dan Genap, terimakasih atas kesetiaan dan bantuannya kepada penulis selama dalam masa studi sarjana I
11. Seluruh Pihak yang terlibat dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis pun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis pun bersedia dalam menerima segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis

skripsi ini, sera bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan penelitian yang selanjutnya

Terima kasih

Medan, Februari 2019

Evan Effrain Marpaung

158320169



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Struktur Organisasi	9
2.1.1. Pengertian Struktur Organisasi	9
2.1.2. Faktor Pembentukan Struktur Organisasi	10
2.1.3. Bentuk Bentuk Struktur Organisasi	11
2.1.4. Sentralisasi dan Desentralisasi	12
2.1.5. Indikator Struktur Organisasi	14
2.2 Sistem Informasi Manajemen	16
2.2.1. Pengertian Sistem Informasi manajemen	16
2.2.2. Peran dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen	17
2.2.3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen	19
2.2.4. Indikator Sistem Informasi Manajemen	20
2.3. Pengambilan Keputusan	22
2.3.1. Pengertian Pengambilan Keputusan	22
2.3.2. Langkah Langkah Pengambilan Keputusan	23
2.3.3. Model Pengambilan Keputusan	25
2.3.4. Gaya Pengambilan Keputusan	27
2.3.5. Jenis Jenis Pengambilan Keputusan	28
2.3.6. Indikator Pengambilan Keputusan	30
2.4. Penelitian Terdahulu	32
2.5. Kerangka Pemikiran	33
2.6. Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.3.1. Populasi	38
3.3.2. Sampel	39
3.4. Defenisi Operasional Variabel	39
3.4.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)	39

3.4.2. Variabel Bebas (Independent Variable)	40
3.5. Jenis dan Sumber Data	42
3.5.1. Jenis Data	42
3.5.2. Sumber Data	42
3.6. Teknik Pengumpulan data	42
3.7. Teknik Analisa Data	44
3.7.1. Analisis Deskriptif	44
3.7.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	49
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
4.2. Profil PT. Pelita Armada Indonesia (Pelita Rent Car)	50
4.3. Struktur Organisasi PT. Pelita Armada Indonesia (Pelita Rent Car)	52
4.4. Penyajian Data Responden	56
4.4.1. Jenis Kelamin	57
4.4.2. Usia Responden	57
4.5. Penyajian Data Angket Responden	58
4.6. Analisis Penelitian	63
4.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	63
4.6.2. Uji Asumsi	66
4.6.3. Uji Hipotesis Asumsi	70
4.7. Pembahasan	79
4.7.1. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen	79
4.7.2. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen	80
4.7.3. Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan	81
BAB V. KESIMPULAN dan SARAN	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Halaman	Judul
Tabel 2.1.		Komponen-komponen Sistem Informasi21
Tabel 2.2.		Perbedaan Keputusan Terprogram dan Tidak Terprogram29
Tabel 2.3.		Penelitian Terdahulu32
Tabel 3.1.		Rencana Waktu Penelitian38
Tabel 3.2.		Operasional Variabel41
Tabel 3.3.		Parameter Skala Likert43
Tabel 4.1.		Jenis Kelamin Responden57
Tabel 4.2.		Usia57
Tabel 4.3.		Kriteria Jawaban Responden58
Tabel 4.4.		Persentase Responden Variabel (X1)59
Tabel 4.5.		Persentase Responden Variabel (X2)60
Tabel 4.6.		Persentase Responden Variabel (Y)62
Tabel 4.7.		Hasil Validitas Struktur Organisasi63
Tabel 4.8.		Hasil Validitas Sistem Informasi Manajemen64
Tabel 4.9.		Hasil Validitas Pengambilan Keputusan64
Tabel 4.10.		Uji Reliabilitas Instrument65
Tabel 4.11.		Coefficient70
Tabel 4.12.		Regressi Linier Berganda71
Tabel 4.13.		Uji T73
Tabel 4.14.		Uji F76
Tabel 4.15.		Model Summary78
Tabel 4.16.		Hubungan Antar Variabel78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Gaya Keputusan	28
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1. Logo PT. Pelita Armada Indonesia (Pelita Rent Car)	51
Gambar 4.2. Normalitas	67
Gambar 4.3. Histogram	68
Gambar 4.4. Scatterplot	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seorang manajer puncak selalu dihadapkan dengan berbagai macam pilihan alternatif pemecahan masalah dan diharuskan untuk memilih yang alternatif terbaik untuk melancarkan kegiatan operasional organisasi yang dipimpinnya. Setiap keputusan dari keseluruhan alternatif yang diambil akan memiliki dampak terhadap organisasi baik dampak positif, negatif, besar maupun kecil. Pengambilan keputusan adalah langkah awal dan penting untuk memulai suatu pekerjaan di dalam organisasi.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu tanggung jawab eksekutif, terlepas dari bidang fungsi dan tingkat manajemen (Sunyoto dan Burhanuddin, 2015). Beberapa keputusan mungkin mempengaruhi kesuksesan organisasi maupun sebaliknya, sedangkan keputusan yang lain meskipun dianggap penting mungkin saja tidak krusial. Kondisi kehidupan tiap organisasi saat sekarang ini sangat dipenuhi ketidakpastian dan perubahan-perubahan yang mendadak, maka aktivitas pengambilan keputusan merupakan hal yang paling sulit yang dihadapi manajemen hampir setiap saat. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan dalam bisnis apapun merupakan aspek sangat penting bukan hanya untuk organisasi tetapi juga untuk individu yang sangat bergantung pada keputusan ini untuk kelangsungan hidup mereka dalam arena kewirausahaan yang kompetitif.

Pengambilan keputusan yang efektif sangat menunjang keberhasilan suatu organisasi. Pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) pengambilan keputusan yang diambil tentu saja harus sudah dianalisa dan diberi penilaian atas keberhasilannya. Pimpinan harus dapat bertanggung jawab pula atas keputusan yang telah dibuatnya. Keputusan yang diambil mewakili operasional wilayah yang luas.

PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan kendaraan, meliputi rental Mobil dan Bus Pariwisata. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2000 beralamat di Komplek Taman Setiabudi Indah blok TT No. 58 Medan (Head Office) dan secara bertahap memiliki 34 Kantor Cabang/Wilayah di Ibu kota setiap Provinsi di Indonesia.

Dalam membantu pengambilan keputusan di Kantor Pusat PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) memiliki sistem informasi bernama SIKKA (Sistem Informasi Kepegawaian, Keuangan & Aktiva) yang membantu proses pengumpulan data mengenai informasi Karyawan yang bekerja di kantor Pelita, laporan keuangan, dan aktiva seluruh Karyawan yang bekerja pada PT. Pelita Armada Indonesia yang selalu di update setiap saat. Pengaksesan ke sistem informasi SIKKA ini dapat dilakukan oleh seluruh Karyawan PT. Pelita Armada Indonesia dengan memasukkan IP Karyawan dan Password masing-masing. Dalam sistem itu, mereka dapat mengetahui mengenai agenda kegiatan mereka, tanggung jawab pekerjaan periode satu tahun, gaji, tunjangan, pengurusan izin kerja, mutasi dan lain sebagainya.

Sistem informasi manajemen yang telah diterapkan pada setiap Kantor Wilayah (Kanwil) ini sangat berguna untuk pimpinan Kantor Wilayah (Kanwil) dalam membuat keputusan, baik keputusan yang berhubungan dengan Karyawan, laporan keuangan dan aktiva. Pimpinan juga dapat secara langsung mengakses portal karyawan untuk mengawasi kinerja mereka disesuaikan dengan tanggung jawab pekerjaan yang telah diberikan. Dalam sistem ini, pimpinan per bagian dapat melihat profil pegawai bawahannya yang bekerja sesuai dengan bagian yang di pimpinnya.

Kualitas manajerial pengambilan keputusan tergantung langsung pada kualitas informasi yang tersedia dan manajer karena itu harus mengembangkan lingkungan yang mendorong pertumbuhan dan sumber informasi yang layak serta berkualitas (Nowduri, 2011). Peralatan software telah dikembangkan untuk kegunaan bisnis yang diadaptasi untuk perencanaan dan pengambilan keputusan pada lembaga-lembaga publik (Alkhaffaf, 2012). 4 Nowduri (2011) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen telah menjadi alat yang semakin digunakan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi memuat manusia, prosedur, data, software dan hardware yang digunakan untuk menyatukan dan menganalisis informasi digital (Alkhaffaf, 2012). Pada PT. Pelita Armada Indonesia human error dalam proses input data jarang ditemukan, namun system error terjadi dikarenakan gangguan internet yang tersedia. Penyediaan jaringan internet untuk wilayah Sumatera Utara sendiri tidak terlalu mencukupi untuk mendukung penggunaan sistem informasi yang berbasis internet pada PT. Pelita Armada Indonesia yang penggunaannya termasuk besar untuk

mengakses SIKKA. Sehingga saat terjadinya system error terjadi kesulitan untuk mengakses sistem informasi dan membuat keputusan yang harus diambil oleh pimpinan puncak terganggu.

Struktur organisasi pada PT. Pelita Armada Indonesia memiliki pimpinan terstruktur yang memiliki tugas, wewenang dan peran tertentu dalam pengambilan keputusan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Begitu pula dengan pembuatan pembagian tugas pekerjaan, hubungan antar tugas, batas wewenang, dan tanggung jawab yang dibebankan atas pekerjaan masing-masing. Pembagian tugas dan wewenang internal dalam suatu organisasi berdasarkan struktur organisasi yang telah ditetapkan dan sistem koordinasi serta program organisasi akan mempengaruhi kemampuan sumber daya manusia dalam organisasi di dalamnya untuk melaksanakan program-program yang sudah ada.

Dalam struktur organisasi PT. Pelita Armada Indonesia tiap jabatan memiliki rentang kendali yang berbeda-beda sesuai dengan tugas yang dibebankan, setiap jabatan memiliki batasan maksimum bawahan yang telah ditetapkan. Namun, semua disesuaikan dengan seberapa banyak sumber daya manusia yang disediakan, bisa saja kurang atau lebih dan beban pekerjaan juga dapat dijadikan indikator untuk penetapan jumlah bawahan dari setiap bagian kerja yang ada di PT. Pelita Armada Indonesia.

Secara umum sistem yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam informasi tersebut merupakan data

yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. SIKKA menampung informasi >1.000 karyawan yang bekerja pada PT. Pelita Armada Indonesia di seluruh Kantor Wilayah mulai dari Aceh sampai Papua.

Weeks (2013) menyatakan *“The use of these systems improve efficiency within the organization. This is especially effective in tasks that require much data entry and can be performed directly by the employee.”* Yang berarti penggunaan sistem ini meningkatkan efisiensi dalam organisasi. Hal ini sangat efektif dalam tugas-tugas yang membutuhkan banyak entri data dan dapat diakses langsung oleh seluruh Karyawan. Dalam proses input data ke dalam SIKKA dilakukan oleh Unit Pengelolaan Operasional.

Keputusan yang harus diterima oleh seluruh Karyawan pelaksana dari setiap bagian adalah keputusan yang telah diberikan oleh atasannya, yaitu setiap Kepala bagian yang telah koordinasi dengan Kepala Kantor Wilayah. Dalam hal ini, keputusan yang diberlakukan tidak dapat ditentang oleh Karyawan. Status Karyawan pada kantor PT. Pelita Armada Indonesia adalah Karyawan Swasta, dimana keputusan semua diambil sesuai dengan Diskusi atau Kemusyawaran antara Pimpinan Pusat, Pimpinan Kanwil dan Kepala Bagian yang disesuaikan dengan wilayah kerja masing-masing kantor wilayah untuk seluruh Indonesia.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul **“Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem**

Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*).” Yang metode pengambilan datanya adalah menggunakan studi kepustakaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*)?”.
2. Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*)
3. Apakah struktur organisasi dan sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*)
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*)
3. Untuk mengetahui apakah struktur organisasi dan sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*)

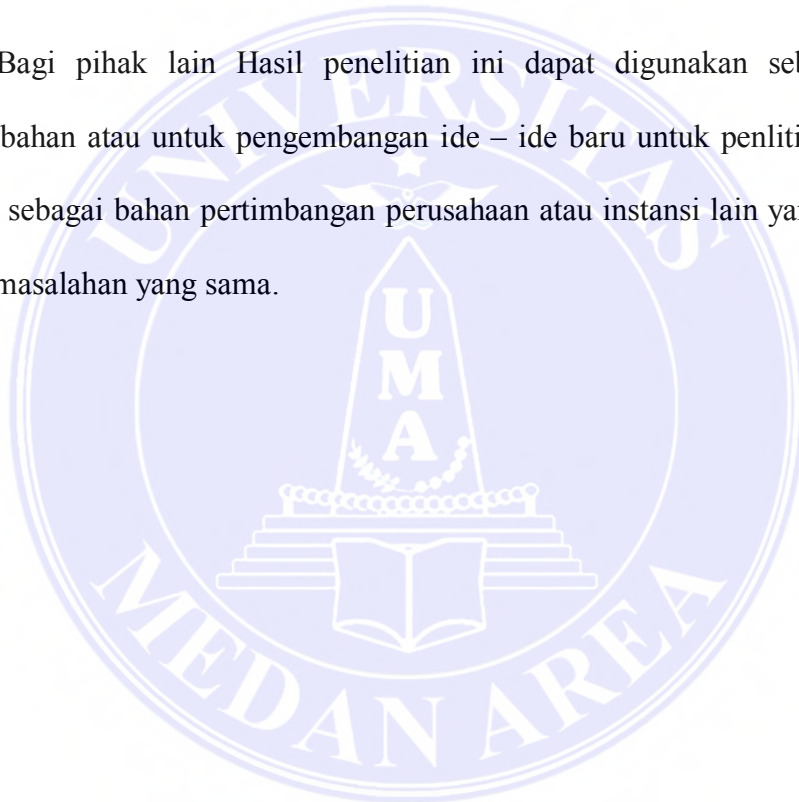
1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan struktur organisasi dan sistem informasi manajemen yang berkaitan dengan pengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi pihak peneliti sendiri sebagai pembelajaran dan pengalaman.
2. Bagi pihak Perusahaan hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi dan penerapan alur struktur organisasi terhadap pengambilan keputusan pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*).

3. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi khasana perpustakaan Universitas Medan Area serta memberikan refrensi bagi seluruh mahasiswa dan kalangan akademisi yang ingin mempelajari masalah yang berhubungan dengan variabel. Serta sebagai suatu hasil karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa atau kalangan akademisi yang memiliki keterikatan meneliti dibidang yang sama.

4. Bagi pihak lain Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide – ide baru untuk penlitian selanjutnya, dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau instansi lain yang menghadapi permasalahan yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Struktur Organisasi

2.1.1 Pengertian Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007:284). Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal (Robbins, 2008:217). Struktur organisasi yaitu menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi (Hasibuan, 2008:128).

Struktur organisasi merupakan alat untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Struktur organisasi dapat memiliki pengaruh yang besar pada anggotanya. Pengaruh struktur organisasi terhadap kepuasan dan kinerja karyawan mengarah pada suatu kesimpulan yang sangat jelas. Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Robbins dan Coulter (2010:239) menyatakan bahwa struktur organisasi merupakan susunan tugas-tugas formal di dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan. Hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian ataupun posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi Kerangka kerja organisasi disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*). Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (*organizational structure*).

2.1.2 Faktor Pembentukan Struktur Organisasi

Liliweri (2014:220) menyatakan para perancang struktur organisasi (*organization structure designer*) mengemukakan bahwa ada empat faktor utama yang menentukan pembentukan struktur organisasi, yaitu:

- a. Lingkungan organisasi, yakni: lingkungan eksternal yaitu lingkungan sosial dan fisik yang merupakan tempat di mana organisasi itu berada; dan lingkungan internal yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial/psikologis/antropologis/formalitas yang ada secara nyata dalam organisasi maupun yang dirasakan oleh anggota organisasi.
- b. Teknologi, yaitu segala bentuk material (peralatan, mesin, dan lain-lain) yang merupakan aplikasi dari sains atau metode, dan teknik yang digunakan untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas dalam organisasi.
- c. Strategi organisasi, yaitu ilmu, seni, atau kiat untuk melaksanakan kebijakan pokok dari organisasi.

- d. Sumber daya manusia, yaitu jumlah tenaga manusia yang mempunyai kualifikasi untuk melaksanakan satuan atau beberapa tugas yang ada dalam organisasi.

2.1.3 Bentuk-Bentuk Struktur Organisasi

Dalam setiap organisasi terdapat lalu lintas wewenang dan tanggung jawab kerja, sehingga tercipta bentuk-bentuk organisasi yang dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Organisasi Garis Bentuk organisasi ini diciptakan oleh Henry Fayol, bentuk organisasi ini paling tua dan sederhana. Karena bentuk organisasi ini biasanya diterapkan oleh organisasi kecil, jumlah pekerja sedikit dan spesialisasi belum begitu tinggi. (Effendi, 2014: 133)
2. Organisasi Fungsional Bentuk organisasi ini dibuat oleh FW Taylor, di mana segelintir pemimpin tidak mempunyai bawahan yang jelas sebab setiap atasan berwenang memberi komando kepada setiap bawahan, sepanjang ada hubungannya dengan fungsi atasan tersebut. (Effendi, 2014: 134)
3. Organisasi Garis dan Staf Bentuk ini dibuat oleh Harington Emerson, pada umumnya banyak dipakai oleh organisasi besar, daerah kerjanya luas dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beraneka ragam dan rumit dengan jumlah pekerja yang banyak. Staf yaitu orang yang ahli dalam bidang tertentu yang tugasnya memberi nasihat dan saran dalam bidangnya kepada pimpinan di dalam organisasi. (Effendi, 2014: 135)

2.1.4 Sentralisasi

Sentralisasi dan Desentralisasi dalam suatu organisasi merupakan penentu atau petunjuk dari struktur organisasi yang diterapkan oleh organisasi tersebut. Robbins dan Coulter (2010:243) mengemukakan pengertian sentralisasi dan desentralisasi:

1. Sentralisasi merupakan kadar dimana pengambilan keputusan dilangsungkan pada tingkat yang lebih tinggi dalam organisasi. Hal ini menjelaskan bahwa setiap keputusan yang terjadi pada perusahaan ialah keputusan yang diambil oleh level manajer teratas.
2. Desentralisasi merupakan kadar di mana pekerja level bawah bisa memberikan input atau bahkan membuat keputusan. Hal ini menjelaskan bahwa pekerja yang memiliki kedudukan di bawah manajer tingkat atas, dapat membuat keputusan dalam organisasi. Dalam organisasi yang menerapkan sistem lebih tersentralisasi biasanya memiliki ciri khas sebagai berikut:
 - a. Lingkungan kerja lebih stabil.
 - b. Manajer level bawah kurang mampu atau berpengalaman dalam membuat keputusan dibandingkan manajer level atas.
 - c. Manajer level bawah tidak mau memberikan suara dalam pembuatan keputusan.
 - d. Keputusan biasanya bersifat minor.

- e. Organisasi cenderung menghadapi krisis atau berisiko atas kegagalan perusahaan.
- f. Implementasi efektif dari strategi perusahaan bergantung pada manajer yang bersikukuh tentang apa yang sedang terjadi. (Robbins dan Coulter, 2010:244)

Sedangkan dalam organisasi yang menerapkan sistem lebih terdesentralisasi biasanya memiliki ciri khas sebagai berikut:

- a. Lingkungan kerja lebih kompleks, tidak pasti.
- b. Manajer level bawah mampu dan berpengalaman dalam membuat keputusan.
- c. Manajer level bawah ingin bersuara dalam pembuatan keputusan.
- d. Keputusannya signifikan.
- e. Kultur perusahaan terbuka untuk memungkinkan para manajer bersuara tentang apa yang sedang terjadi.
- f. Perusahaan tersebar secara geografis.
- g. Implementasi efektif dari strategi perusahaan bergantung pada manajer yang terlibat dan fleksibel dalam membuat keputusan. (Robbins dan Coulter, 2010:244)

Harus diketahui bahwa konsep sentralisasi-desentralisasi hanya bersifat relatif, bukan absolut, dengan demikian organisasi tidak akan pernah sepenuhnya setralisasi-

desentralisasi (Effendi, 2014:138). Karena manajemen akhir-akhir ini selalu memberikan kesempatan demokratis kepada karyawan untuk mengeluarkan pendapat karena seorang pemimpin yang baik akan tahu bahwa yang menghadapi langsung dilapangan adalah karyawan dan biasanya mereka lebih tahu apa yang terbaik yang harus dilakukan.

2.1.5 Indikator Struktur Organisasi

Indikator mengenai Struktur Organisasi menurut Robbins 2008: 215- 224 adalah

1. Spesialisasi

Spesialisasi kerja maksudnya sampai tingkat mana tugas dalam organisasi dipecah – pecah menjadi pekerjaan yang terpisah. Hakikatnya, bahwa bukan keseluruhan pekerjaan dilakukan oleh satu individu, seluruh pekerjaan itu dipecah – pecah menjadi sejumlah langkah, dengan tiap langkah diselesaikan oleh individu yang berlainan. Jadi, individu-individu berspesialisasi dalam mengerjakan bagian kegiatan tertentu, bukan mengerjakan seluruh kegiatan.

2. Departementalisasi

Departementalisasi adalah dasar yang dipakai untuk mengelompokkan pekerjaan sehingga tugas yang sama atau mirip dapat dikoordinasikan. Keunggulan utama dari tipe pengelompokan yang sama itu adalah tercapainya efisiensi dengan mengumpulkan spesialisasi yang sama. Departementalisasi fungsional mengusahakan tercapainya skala ekonomi dengan menempatkan orang dengan keterampilan dan orientasi yang sama menempatkan ke dalam unit – unit bersama.

3. Rantai Komando

Rantai komando merupakan garis wewenang yang tidak terputus yang terentang dari puncak organisasi ke eselon terbawah dan memperjelas siapa yang melapor ke siapa. Ada dua konsep komplementer rantai komando, yaitu sebagai berikut:

- a. Wewenang, yaitu : hak – hak yang melekat dalam posisi manajerial untuk member perintah dan mengharapkan agar perintah itu dipatuhi.
- b. Kesatuan komando, yaitu : bawahan harusnya mempunyai satu atasan yang kepadanya ia bertanggung jawab langsung.

4. Rentang Kendali

Rentang kendali adalah banyaknya bawahan yang dapat diatur secara efektif dan efisiensi. Rentang kendali sangat menentukan banyaknya tingkat dan manajer yang harus dimiliki oleh organisasi.

5. Sentralisasi

Sentralisasi adalah tingkat dimana pengambilan keputusan dipusatkan pada titik tunggal dalam organisasi. Hal ini mencakup hal – hal yang melekat dalam organisasi seseorang. Organisasi tersentralisasi jika manajemen puncak mengambil keputusan utama organisasi dengan sedikit atau tanpa masukan dari personil tingkat lebih bawah. Namun jika banyak dari personil tingkat bawah memberikan masukan atau sebenarnya diberi keleluasaan.

2.2 Sistem Informasi Manajemen

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney, 2014 : 3) Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney, 2014 : 4)

informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Selain menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengawasan, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan karyawan menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit, dan menciptakan produk baru (Laudon, 2012: 15).

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi juga secara umum dapat dikatakan sebagai rangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data sampai pada penyajian informasi bagi manajemen yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan (Netty, 2006)

Sutanta (2012:19) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama

antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Dalam perkembangannya, teori-teori manajemen lebih menekankan pada segi-segi perilaku dan motivasi pada struktur keorganisasian serta sistem dalam organisasi. Perkembangan dalam teori manajemen penting bagi perancang Sistem Informasi Manajemen, karena dalam memahami sistem manusia atau mesin serta bermanfaat untuk pengembangan model-model keputusan pemecahan masalah. Asemi (2011) mendeskripsikan bahwa manajemen sistem informasi sebagai metode organisasi mengenai masa lalu, sekarang dan berhubungan kepada operasional internal dan pengetahuan eksternal.

2.2.2 Peran dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen

O'Brien (2005:10) menyatakan bahwa ada tiga peran penting yang dapat dilakukan oleh sistem informasi manajemen untuk sebuah organisasi, yaitu:

1. Mendukung proses dan operasi bisnis.
2. Mendukung pengambilan keputusan para karyawan dan manajernya.

3. Mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif.

Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi (Romney 2014 : 4) Kemudian, O'Brien (2008:26-27) juga menyatakan fungsi-fungsi dari sistem informasi tersebut, yaitu:

1. Area fungsional utama dari bisnis yang penting dalam keberhasilan bisnis, seperti fungsi akuntansi, keuangan, manajemen operasional, pemasaran dan manajemen sumber daya manusia.
2. Kontributor penting dalam efisiensi operasional, produktivitas dan moral pegawai, serta layanan dan kepuasan pelanggan.
3. Sumber utama informasi dan dukungan yang dibutuhkan untuk menyebarluaskan pengambilan keputusan yang efektif oleh para manajer dan praktisi bisnis.
4. Bahan yang sangat penting dalam mengembangkan produk dan jasa yang kompetitif, yang memberikan organisasi kelebihan strategis dalam pasar global.
5. Peluang berkarir yang dinamis, memuaskan, serta menantang bagi jutaan pria dan wanita.
6. Komponen penting dari sumber daya, infrastruktur, dan kemampuan perusahaan bisnis yang membentuk jaringan.

2.2.3 Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Tujuan penggunaan sistem informasi manajemen adalah meningkatkan kinerja sebuah bisnis dengan cara meningkatkan kualitas keputusan manajerial. Dengan demikian, sistem informasi manajemen yang efektif mengumpulkan, menyimpan, menyintesis, dan menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga mampu menjawab berbagai pertanyaan operasi dan strategi. Inti sistem informasi adalah basis data yang berisi beragam dokumen dan data yang penting bagi manajer (David, 2012:222-223).

Sutanta (2012:80-81) menyatakan tujuan sistem informasi manajemen secara dapat dikelompokkan sebagai berikut ini:

1. Agar organisasi dapat beroperasi secara efisien. SIM mengerjakan pekerjaan rutin secara lebih cepat dan mudah. Efisiensi dicapai berkat prestasi sistem pengolahan transaksi (*Transaction Processing System/TPS*).
2. Agar organisasi dapat beroperasi secara efektif. Efektifitas merupakan target dari sistem pendukung keputusan (*Decision Support System/DSS*). DSS memberikan informasi-informasi khusus yang tersaring dan model-model untuk simulasi. DSS akan membantu manajer agar dapat mengambil keputusan yang lebih baik.
3. Agar organisasi dapat memberikan pelayanan/*service* yang lebih baik. SIM memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

4. Agar organisasi dapat meningkatkan kreasi/improvisasi terhadap produk yang dihasilkan. SIM akan mengintegrasikan informasi dalam organisasi sehingga dapat membantu pengembangan usaha melalui kreasi produk.
5. Agar organisasi dapat meningkatkan usahanya. SIM yang baik akan mampu meningkatkan pangsa pasar terhadap produk yang dihasilkan. SIM akan mengakibatkan terjadinya *client lock in/copetitor lock out* yaitu suatu ketergantungan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan organisasi tertentu dan keengganan untuk berpindah ke tempat lain. Tentunya hal ini tidak harus mutlak terjadi pada setiap organisasi yang menerapkan SIM.

2.2.4 Indikator Sistem Informasi Manajemen

O'brien (2008:35-39) menyatakan lima komponen-komponen dasar sistem informasi, yaitu:

1. Sumber daya manusia, meliputi pemakai akhir yaitu orang-orang yang menggunakan sistem informasi atau informasi yang dihasilkan sistem tersebut. Sebagian besar pemakai akhir dalam dunia bisnis adalah pekerja ahli, yaitu orang-orang yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim serta kelompok kerja, dan membuat, menggunakan, serta menyebarkan informasi. Dan pakar SI yaitu orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi.

2. Sumber daya *hardware*, meliputi semua peralatan dan bahan fisik yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya *hardware* ini berupa mesin dan media.
3. Sumber daya *software*, meliputi semua rangkaian perintah pemrosesan informasi. Konsep umum *software* ini tidak hanya rangkaian perintah operasi yang disebut program, tetapi juga rangkaian perintah pemrosesan informasi yang disebut prosedur. Sistem informasi membutuhkan sumber daya *software* dalam bentuk perintah pemrosesan informasi dan prosedur agar dapat dengan baik menangkap, memproses, serta menyebarkan informasi bagi para pemakai sistem informasi.
4. Sumber daya data, data lebih daripada hanya bahan baku mentah sistem informasi. Data adalah sumber daya yang sangat berharga bagi suatu organisasi yang harus dikelola secara efektif agar dapat memberi manfaat para pemakai akhir dalam sebuah organisasi.
5. Sumber daya jaringan, meliputi media komunikasi dan dukungan jaringan. Konsep sumber daya jaringan menekankan bahwa teknologi komunikasi dan jaringan adalah komponen sumber daya dasar dari semua sistem informasi.

Tabel 2.1 Komponen-komponen sistem informasi

Sumber Daya Sistem Informasi dan Produk
Sumber Daya Manusia Para pakar – sistem analisis, pembuat software, operator sistem. Pemakai akhir – orang-orang lainnya yang menggunakan sistem informasi.

Sumber Daya <i>Hardware</i> Mesin – komputer, <i>monitor video</i> , <i>disk drive magnetis</i> , <i>printer</i> pemindai optikal. Media – <i>floppy disk magnetic tape</i> , <i>disk</i> optikal, kartu plastik, formulir kertas.
Sumber Daya <i>Software</i> Program – program sistem informasi, program <i>spreadsheets</i> , program word processing, program penggajian. Prosedur – prosedur entri data, prosedur untuk memperbaiki kesalahan, prosedur pendistribusian cek gaji.
Sumber Daya Data Deskripsi produk, catatan pelanggan, file kepegawaian, database persediaan.
Sumber Daya Jaringan Media komunikasi, pemroses komunikasi, <i>software</i> untuk akses dan pengendalian jaringan

Sumber: O'Brien (2005:36)

2.3 Pengambilan Keputusan

2.3.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah suatu pilihan dari dua atau lebih alternatif (Robbins dan Coulter, 2010) sedang pengambilan keputusan adalah proses memilih sejumlah alternatif (Usman, 2014:440). Hevi (2013) menyatakan bahwa pengertian dari pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan dan proses penentuan keputusan yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk aktivitas dan kegiatan pada masa yang akan datang yang diambil oleh manajemen/manajerial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Moekijat (2013:137) menyatakan pula mengenai pengambilan keputusan adalah merupakan proses pemilihan dari beberapa alternatif yang dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif, alternatif yang terbaik untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan suatu pertentangan. Sedang menurut Yanti (2010) pada dasarnya pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan alternatif dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh hasil akhir dari sejumlah alternatif yang

terbaik dalam arti kata yang paling memberikan hasil dan mempunyai resiko yang paling kecil.

Sebuah pengambilan keputusan dikatakan efektif jika keputusan yang diambil dilakukan dengan benar dan dapat bermanfaat bagi pencapaian tujuan organisasi (Rahmadana dan Bijaksana, 2002). Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan tidak bisa dilakukan tanpa ada pertimbangan dan perkiraan sebab pengambilan keputusan mempunyai peran penting terhadap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi berupa memotivasi, kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, dan perubahan organisasi.

2.3.2 Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan diperlukan juga langkah-langkah yang harus ditetapkan oleh *decision maker*, Robbins dan Coulter (2010:161-164) mengemukakan bahwa ada delapan langkah yang ada dalam pengambilan keputusan, yaitu:

1. Mengidentifikasi Masalah, maksudnya ialah setiap keputusan diawali dengan sebuah masalah, yaitu perbedaan antara kondisi yang ada dan yang diinginkan.
2. Mengidentifikasi Kriteria Keputusan, maksudnya kriteria keputusan yang penting atau relevan untuk memecahkan masalah. Alternatif-alternatif keputusan yang ada dipilih yang lebih penting dan relevan untuk kondisi masalah.

3. Mengalokasi Bobot Kriteria, maksudnya memberikan bobot nilai kepada masing-masing kriteria yang telah dipilih agar dapat memberinya prioritas dalam mengambil keputusan.
4. Mengembangkan Alternatif, maksudnya membuat daftar alternatif yang dapat memecahkan masalah. Seorang *decision maker* harus kreatif dalam menentukan alternatif kriteria keputusan yang lain selain yang sudah ada.
5. Menganalisis Alternatif, maksudnya setiap kemungkinan dari alternatif lain harus dievaluasi. Namun, langkah ini tidak harus selalu dilakukan jika sudah ada alternatif yang memiliki skor tertinggi.
6. Memilih Sebuah Alternatif, maksudnya memilih alternatif yang memiliki skor tertinggi.
7. Mengimplementasikan Alternatif, maksudnya menerapkan keputusan ke dalam tindakan dengan memberlakukan kepada mereka yang terpengaruh dan membuat mereka berkomitmen dengan alternatif yang telah dipilih.
8. Mengevaluasi Efektivitas Keputusan, maksudnya mengevaluasi hasil dari keputusan yang sudah diambil, jika masalah tidak timbul lagi itu berarti keputusan yang diambil sudah tepat, namun jika masih ada masalah yang timbul manajer harus menilai kembali apa yang salah.

2.3.3 Model Pengambilan Keputusan

Terdapat tiga model pengambilan keputusan yang menawarkan asumsi dan wawasan tambahan dalam proses pengambilan keputusan menurut Ivancevich et al. (2009); Kreitner dan Kinicki (2010) dalam Sunyoto dan Burhanudin (2015:56- 59) yaitu model pengambilan keputusan rasional, model pengambilan keputusan administratif, dan model pengambilan keputusan *intuitive*.

1. Model Pengambilan Keputusan Rasional Pengambilan keputusan rasional disini artinya membuat pilihan-pilihan yang konsisten dan memaksimalkan nilai dalam batasan-batasan tertentu. Robbins dan Coulter (2010:166) menyatakan asumsi rasionalitas pembuat keputusan rasional akan mempunyai tujuan yang jelas dan spesifik serta mengetahui semua alternatif yang mungkin dan konsekuensinya. Namun, bagi pembuat keputusan manajerial harus menambahkan satu asumsi tambahan: Keputusan dibuat demi kepentingan organisasi.

2. Model Pengambilan Keputusan Administratif Pengambilan keputusan ini juga disebut sebagai pengambilan keputusan rasionalitas terbatas/*bounded rationality*. Asumsi-asumsi dari model ini adalah:

- a. Pengambilan keputusan tidak memiliki informasi yang lengkap sesuai kebutuhan dan keinginan.
- b. Pengambilan keputusan tidak mengetahui seluruh kemungkinan alternatif dan tidak dapat memprediksi konsekuensinya.

- c. Alternatif dan solusi yang paling awal akan dipilih karena berbagai keterbatasan.
- d. Tujuan organisasi membatasi pengambilan keputusan.
- e. Adanya tujuan yang saling bertentangan antar-lembaga, sehingga dapat membatasi keputusan, dan memaksa adanya suatu kompromi. (Sunyoto dan Burhanudin, 2015:58)

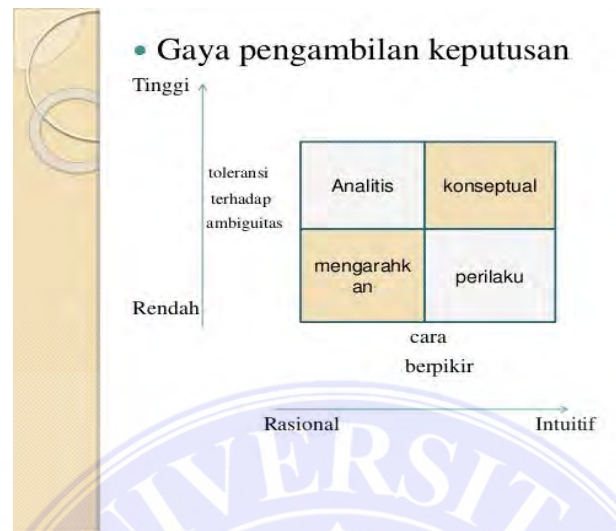
3. Model Pengambilan Keputusan *Intuitive* Robbins dan Coulter (2010:167) menyatakan bahwa pengambilan keputusan intuitif adalah pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman, perasaan dan akumulasi pertimbangan. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pengambilan keputusan *intuitive* antara lain:

- a. Tingginya tingkat ketidakpastian mengenai masalah, tujuan dan kriteria keputusan.
- b. Dalam situasi tertentu tidak ada pengalaman masa lalu atau sejarah yang dapat dijadikan sebagai rujukan.
- c. Batas waktu yang sangat pendek.
- d. Jumlah alternatif yang relatif banyak, sehingga tidak mungkin dianalisis secara mendalam. (Sunyoto dan Burhanudin, 2015:59)

2.3.4 Gaya Pengambilan Keputusan

Robbins (2008:99-100) menyatakan empat gaya pendekatan individu dalam pengambilan keputusan:

1. Perintah Gaya pengambilan keputusan ini memiliki toleransi yang rendah terhadap ketidakjelasan dan mencari rasionalitas. Gaya perintah membuat keputusan dengan cepat, dan mereka fokus pada jangka pendek.
2. Analitis Gaya pengambilan keputusan ini memiliki toleransi yang jauh lebih besar terhadap ketidakpastian daripada gaya perintah. Manajer analitis paling tepat dicirikan sebagai pengambil keputusan hati-hati dengan kemampuan untuk mengadaptasi atau mengatasi situasi-situasi baru.
3. Konseptual Gaya pengambilan keputusan ini cenderung memiliki pandangan yang sangat luas dan mempertimbangkan banyak alternatif. Fokus pada jangka panjang dan menemukan solusi kreatif.
4. Perilaku Gaya pengambilan keputusan ini mencirikan pengambil keputusan yang bekerja baik dengan orang lain. Tipe manajer ini mencoba menghindari konflik dan mencari penerimaan.



Gambar 2.1 Model Gaya Keputusan Sumber: Robbins, 2002:100

2.3.5 Jenis-Jenis Pengambilan Keputusan

Feriyanto dan Triana (2015:143-144) menyatakan bahwa terdapat 3 jenis pengambilan keputusan, yaitu: Berdasarkan program atau regularitas; Berdasarkan tingkat kepentingannya; dan Berdasarkan tipe persoalan.

1. Berdasarkan Program atau Regularitas

- a. Pengambilan keputusan terprogram atau terstruktur, yaitu pengambilan keputusan yang sifatnya rutinitas, berulang-ulang dan cara menentukannya telah ditentukan (Feriyanto dan Triana, 2015:143). Pengambilan keputusan yang terprogram mengandung tanggapan otomatis terhadap kebijaksanaan kebijaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya (Hasibuan, 2011:260). Semua masalah yang sifatnya berulang-ulang dan menjadi kebiasaan sehari-hari harus

memiliki patokan keputusan yang dinyatakan dengan jelas dengan memiliki prosedur, aturan dan kebijakan.

- b. Pengambilan keputusan tidak terprogram atau tidak terstruktur. Robbins dan Coulter (2010:170) menyatakan bahwa keputusan tidak terprogram bersifat unik dan tidak berulang serta melibatkan solusi yang disesuaikan.

Tabel 2.2

Perbedaan Keputusan Terprogram dan Tidak Terprogram

Karakteristik	Keputusan Terprogram	Keputusan Tidak Terprogram
Jenis Masalah	Terstruktur	Tidak Terstruktur
Tingkatan Manajerial	Tingkat bawah	Tingkat atas
Frekuensi	Berulang, rutin	Baru, tidak biasa
Informasi	Tersedia langsung	Mendua atau tidak lengkap
Tujuan	Jelas, spesifik	Tidak jelas
Kerangka waktu solusi	Pendek	Relatif panjang
Solusi Tergantung pada	Prosedur, peraturan, kebijakan	Pertimbangan dan kreativitas

Sumber: Robbins dan Coulter, 2010:170

2. Berdasarkan Tingkat Kepentingannya

- a. Manajemen puncak, yang berkaitan dengan masalah perencanaan yang bersifat strategis (*strategic planning*). Pada manajemen puncak keputusan yang diambil adalah keputusan strategis.
- b. Manajemen menengah, yaitu menangani permasalahan kontrol/pengawasan yang sifat pekerjaannya lebih banyak pada masalah administrasi. Pada manajemen menengah ini keputusan yang diambil adalah keputusan administrasi. Keputusan ini adalah keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya.

- c. Manajemen operasional, yaitu berkaitan dengan kegiatan operasional atau kegiatan operasi harian. Keputusan yang diambil pada manajemen operasional disebut keputusan operasional. (Feriyanto dan Triana, 2015:144)

3. Berdasarkan Tipe Persoalan

- a. Keputusan internal jangka pendek, yaitu keputusan yang berkaitan dengan kegiatan rutin atau operasional seperti pembelian bahan baku, penentuan jadwal produksi.
- b. Keputusan internal jangka panjang, yaitu keputusan yang berkaitan dengan permasalahan organisasional seperti perombakan struktur organisasi, perubahan departemen.
- c. Keputusan eksternal jangka pendek, yaitu keputusan yang berkaitan dengan semua persoalan yang berdampak dengan lingkungan dalam rentang waktu yang cukup pendek, seperti mencari subkontrak untuk suatu permintaan khusus.
- d. Keputusan eksternal jangka panjang, yaitu keputusan yang berkaitan dengan semua persoalan dengan lingkungan dalam rentang waktu yang relatif panjang, seperti merger dengan perusahaan lain dan ini bersifat strategis. (Feriyanto dan Triana, 2015:144-145)

2.3.6 Indikator Pengambilan Keputusan

Menurut Hasan Ismail dalam George R.Terry dan Brinckloe (2013) disebutkan Indikator dari pengambilan keputusan yaitu :

1. Intuisi : Pengambilan keputusan yang didasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif sehingga mudah terkena pengaruh. Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini mengandung beberapa keuntungan dan kelemahan.
2. Pengalaman : Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat diperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang akan dihasilkan. Orang yang memiliki banyak pengalaman tentu akan lebih matang dalam membuat keputusan akan tetapi, peristiwa yang lampau tidak sama dengan peristiwa yang terjadi kini.
3. Fakta : Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik. Dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.
4. Wewenang : Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan.
5. Logika/Rasional : Pengambilan keputusan yang berdasarkan logika ialah suatu studi yang rasional terhadap semua unsur pada setiap sisi dalam proses pengambilan keputusan. Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten

untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai upaya memperjelas tentang variable variable dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Ziad M. S. Almashaqbad 2014	<i>The Impact of Management Systems (MIS) on the Characteristics of the Organizational Structure in the Organization "A study in the Communications Company north province / Jordan</i>	Deskriptif Kualitatif	Terdapat hubungan yang positif antara penggunaan sistem informasi manajemen dengan struktur organisasi pada perusahaan komunikasi Jordan.
Hendri John Hevi 2013	Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen (Survey pada 10 KPP di Kanwil Jawa Barat I)	Deskriptif analysis dan Verifikatif	Penelitian ini memperlihatkan hubungan yang kuat dari struktur organisasi dan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajemen.
Mosud Y. Olumoye 2013	<i>Impact of Information System on Management Decision-Making in The Negerian Insurance Sector</i>	<i>Descriptive analysis</i>	Penelitian ini mengemukakan bahwa sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan manajemen.
M. Fitri Rahmadana dan Widho Bijaksana 2002	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Belawan	Deskriptif Kualitatif	Diperoleh nilai korelasi yang erat dan tinggi dari perhitungan korelasi antara Sistem Informasi Manajemen dan Struktur Organisasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Sistem informasi manajemen memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh suatu organisasi. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai karyawan, prosedur, data, software, dan hardware yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi digital. Alkhaffaf (2012) menyatakan bahwa manajemen sistem informasi membantu dalam memecahkan masalah yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Dengan demikian penggunaan informasi dari sistem informasi yang ada dengan tepat akan sangat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien. Semua pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan dalam organisasi menggunakan hasil output dari informasi sebagai landasan latar belakang pembuatan keputusan mereka untuk pemecahan masalah.

Olumoye (2013) menyatakan bahwa sistem informasi mendukung pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang dibutuhkan manajemen. Tujuan dari sistem informasi dalam suatu organisasi adalah untuk menyediakan informasi yang lebih berharga mengenai perencanaan, pelaksanaan, mengawasi, dan mengontrol bisnis untuk manajemen, manajer, dan stakeholders. Hal ini menjelaskan bahwa semua perlengkapan dan metode yang menyediakan informasi untuk pembuat keputusan mendukung operasi mereka dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien untuk keberhasilan suatu organisasi diperlukan suatu sistem informasi yang dapat memuat semua informasi

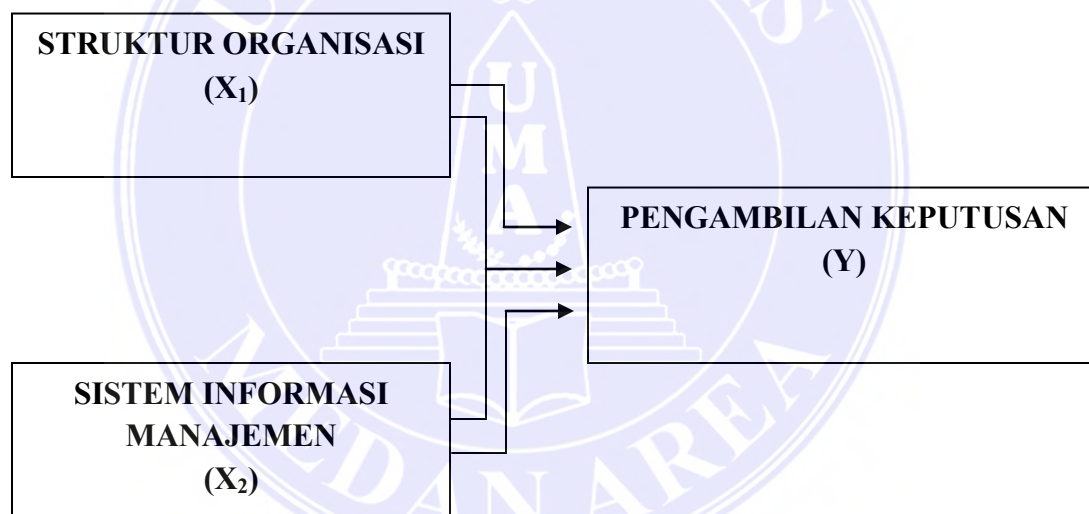
terkait dalam organisasi sehingga mampu membantu manajemen mengambil keputusan yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Efektivitas pengambilan keputusan secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh struktur organisasi yang ada. Semakin tinggi level manajer semakin besar pengalamannya dalam mengambil keputusan yang tepat untuk organisasi. Syamsi (2008:23) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah keadaan internal organisasi, keadaan internal organisasi antara lain meliputi dana yang tersedia, keadaan SDM, kemampuan karyawan, kelengkapan dari peralatan organisasi dan struktur organisasi.

Menurut Rahmadana dan Bijaksana (2002) struktur organisasi merupakan struktur yang diterapkan dalam perusahaan yang menentukan sistem yang berlaku dalam perusahaan memberikan pengaruh terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Dengan struktur organisasi yang sesuai dengan perusahaan ini maka akan semakin lebih efisien dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Struktur organisasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi strategi proses pengambilan keputusan (Nooraie, 2012).

Pengambilan keputusan menurut Abbadi (2008) ialah pekerjaan dari setiap manajer level manapun. Walaupun begitu pengambilan keputusan bergantung pada posisi seorang manajer atau pimpinan sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku. Cara pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan data yang tersimpan dalam sistem informasi organisasi untuk mendapatkan hasil keputusan yang efektif dan efisien. Selain dengan pemanfaatan dari sistem informasi yang ada,

posisi pimpinan yang berwenang dalam organisasi dalam menentukan keputusan yang akan diambil juga sangat berpengaruh dikarenakan tidak semua level jabatan dapat mengambil keputusan untuk seluruh keadaan organisasi.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut dan pemahaman serta ketertarikan peneliti, peneliti membuat pembahasan penelitian mengenai pengambilan keputusan yang didasarkan pada sistem informasi yang digunakan dalam organisasi dan struktur organisasi yang diterapkan dalam organisasi. Organisasi yang peneliti bahas dalam penelitian ini adalah PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*).



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*)
2. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*)
3. Struktur organisasi dan system informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatannya yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variable-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variable dengan variable yang lain. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode survey dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan *cross sectional*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada kantor pusat PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) yang berada di Komplek Taman Setiabudi Indah Blok TT. No. 58 Medan Kelurahan. Tanjung Rejo Kecamatan. Medan Selayang, Medan Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan September 2018 –Maret 2019

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	2018/2019						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penelitian Terdahulu							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Seminar Hasil							
7	Pengajuan Meja Hijau							
8	Meja Hijau							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008;72) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di perusahaan pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) yang berjumlah 51 orang.

3.3.2 Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2009:73) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalitas dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 51 orang karyawan pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*).

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasioanl variabel bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penelitian yang akan dilakukan.

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:33). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengambilan keputusan (Y).

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2008:33). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Struktur organisasi dan Sistem informasi manajemen

1. Struktur organisasi (X_1)

Struktur organisasi dapat diartikan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan

2. Sistem informasi manajemen (X_2)

Sistem informasi manajemen ialah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis.

Berikut ini ditampilkan atau diuraikan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Struktur organisasi (X ₁)	Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007:284)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesialisasi 2. Departementalisasi 3. Rantai Komando 4. Rentan Kendali 5. Sentralisasi (Sumber Robbins 2008: 215- 224)	Skala Likert
Sistem informasi manajemen (X ₂)	Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi juga secara umum dapat dikatakan sebagai rangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data sampai pada penyajian informasi bagi manajemen yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan (Netty, 2006)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sumber Daya Manusia 2) Sumber Daya Hardware 3) Sumber Daya Software 4) Sumber Daya Data 5) Sumber Daya Jaringan (Sumber O'brien 2008:35-39)	Skala Likert
Pengambilan keputusan (Y)	Menyatakan, bahwa pengertian dari pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan dan proses penentuan keputusan yang terbaik, dari, sejumlah alternative untuk aktivitas dan kegiatan pada masa yang akan datang yang diambil oleh manajemen/manajerial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Hevi 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Intuisi 2) Pengalaman 3) Fakta 4) Wewenang 5) Logika/Rasional (Sumber Hasan Ismail dalam George R. Terry dan Brinckloe 2013)	Skala Likert

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif yaitu berupa data jawaban responden dari kuesioner yang akan di tabulasi kedalam bentuk angka-angka yang akan diolah menggunakan program SPSS.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber Data Primer yaitu data diperoleh secara langsung pada objek penelitian yaitu Pegawai di PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) dengan menyebarkan kuesioner yang masih harus diolah kembali untuk mendapatkan data yang akan digunakan.
- b. Sumber Data Sekunder yaitu data-data berupa catatan, literatur, jurnal berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini yang dikumpulkan melalui internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara :

1. Penelitian lapangan.

Yaitu penelitian lanjutan yang dilakukan secara lebih mendalam dengan cara mengamati secara langsung pada subjek penelitian.

2. Observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan tentang masalah penelitian secara langsung, dalam hal ini mengenai evaluasi struktur organisasi dan system informasi manajemen serta pengambilan keputusan.

3. Daftar pertanyaan (*Questioner*) adalah dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan pada karyawan di PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) dengan menggunakan *skala likert* dengan bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu :

Tabel 3.3
Parameter Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sedangkan untuk mendapatkan data sekunder dilakukan dengan penelitian kepustakaan, yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa atau melihat secara langsung dokumen, catatan-catatan dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara menguraikan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan. Analisis deskriptif dilakukan peneliti yaitu dengan mendistribusikan jawaban responden dalam bentuk tabel sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban responden.

3.7.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas atau tingkat ketepatan, kejituan atau keakuratan adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Mas'ud, 2004:68). Tujuan melakukan uji validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keakurasian dari sebuah alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur dan memastikan bahwa item dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang telah ditetapkan. Kualitas item-item yang diukur menentukan kualitas alat ukurnya. Jika suatu alat ukur mampu menunjukkan hasil ukurnya dengan akurat, maka alat ukur tersebut dikatakan berhasil. Standart koefisien uji validitas adalah 0,30 (Sugiyono, 2009:188). Kriteria Uji Validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap sama apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang

sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Suatu kuesioner dapat dikatakan baik jika dalam pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda pada kelompok individu yang sama akan menghasilkan hasil yang sama (kondisi tidak berubah). Instrumen seperti itu dikatakan *reliable* atau dapat diandalkan (Mas'ud, 2004:69). Standart koefisien uji reliabilitas adalah 0,60 (Ghozali, 2010:42). Kriteria Uji Realibitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka data dikatakan valid
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka data dikatakan tidak valid

c. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

1. VIF < 10,00 maka tidak terdapat multikolinearitas

2. Tolerance > 0,10 maka tidak terdapat multikoliniearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji pengaruh struktur organisasi (X_1), sistem informasi manajemen (X_2) terhadap pengambilan keputusan (Y) pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) dilakukan menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda). Penulis memilih model ini karena hanya untuk menguji pengaruh struktur organisasi, sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan, baik secara parsial maupun secara simultan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science). Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengambilan keputusan (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X_1 = Struktur organisasi (*Independent Variabel*)

X_2 = Sistem informasi manajemen (*Independent Variabel*)

e = Error term

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis secara statistik ini dilakukan untuk melihat diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan melalui uji parsial dan simultan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka rancangan pengujian hipotesis harus dilakukan terlebih dahulu. Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh struktur organisasi (X_1), sistem informasi manajemen (X_2)

➤ Uji Signifikan Parsial (uji-t)

Uji- t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. (Sugiyono. 2009 ; 211).

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antar variabel bebas (X_1, X_2) yaitu berupa variabel budaya organisasi (X_1), dan disiplin kerja (X_2) serta kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat.

$H_0 : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X_1, X_2) yaitu berupa variabel budaya organisasi (X_1), dan disiplin kerja (X_2) serta kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terkait.

Kriteri pengambil keputusan :

H_0 diterima jika $F \text{ hitung} < \text{nilai probabilitas (sig) = 5\%}$

H_a diterima jika $F \text{ hitung} > \text{nilai probabilitas (sig) = 5\%}$

➤ **Uji signifikan simultan (uji-F)**

Uji-f menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model berpengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat, (Sugiyono Sugiyanto, 2007: 205) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh tidak positif dan tidak signifikan berupa (X_1, X_2) yaitu berupa variabel budaya organisasi (X_1), dan disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan yaitu variabel (Y).

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara serempak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel (X_1, X_2) yaitu berupa variabel bebas seperti budaya organisasi (X_1), dan disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terkait.

Kriteri pengambil keputusan :

H_0 diterima jika F hitung < nilai probabilitas (sig) = 5%

H_a diterima jika F hitung > nilai probabilitas (sig) = 5%

➤ **Koefisien Determinasi (R_2)**

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas yang akan dimasukkan ke dalam model, dalam menjelaskan variabel terkait. Nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu ($0 < R_2 < 1$). Semakin mendekati nilai nol maka model artinya adalah model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan sangat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu maka model tersebut semakin baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a) Terdapat pengaruh antara struktur organisasi dengan pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) hal ini terlihat dari nilai $t\text{-hitung} = 4,825 > t\text{-tabel} = 2,010$. Taraf signifikannya yang bernilai 0,000
- b) Terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen dengan pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*) hal ini terlihat dari nilai $t\text{-hitung} = 4,324 > t\text{-tabel} = 2,010$. Taraf signifikannya yang bernilai 0,000
- c) Terdapat pengaruh struktur organisasi dan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*), hal ini terlihat dari nilai uji f yang lebih tinggi dari f table yaitu $26,346 > 3,23$, dan taraf signifikan yang lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,000 dan *Adjusted R square* yang sebesar 52,7%

5.2 Saran

Pada penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis *online* atau menggunakan bantuan jaringan internet membuat berkurangnya intensitas pertemuan langsung antara pimpinan dengan karyawan. Diharapkan perusahaan dalam hal ini pada PT. Pelita Armada Indonesia (*Pelita Rent Car*), mencoba untuk

memperbanyak kegiatan diluar jam kerja kantor untuk membuat suatu pertemuan dan komunikasi langsung antaran pimpinan dan karyawan agar setiap karyawan mengenal lebih dekat pimpinan.

- a) Dilihat dari angket yang disebar ada beberapa poin yang perlu di perhatikan bahwa diperlukan diberikan kebebasan untuk kasih masukan atau berpendapat dalam mengambil keputusan agar setiap karyawan merasa ikut andil dalam kemajuan perusahaan, serta membangun rasa tanggung jawab terhadap keputusan yang sudah diambil.
- b) Dilihat dari persentase jawaban responden yang masih menjadi masalah adalah masih terdapat sebagian kecil responden yang masih belum menerima aturan perusahaan yang tertulis atau pun tidak, perlunya diberikan sosialisasi kepada para karyawan agar lebih patuh kepada peraturan perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran baru bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelian yang sama lebih lanjut serta dapat memperbaiki penelitian berikutnya dengan pengujian yang lebih dalam. Penelian ini diharapkan juga dapat dijadikan acuan kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk lebih memperbanyak penelitian dengan menggunakan metode serupa agar dapat lebih dalam melihat fenomena-fenomena dan menelaahnya secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana
- Bejo, Siswanto. 2010. *“Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budyatna, Muhammad & Leila Mona Ganiem. 2012. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- David, Fred R. 2012. *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Feriyanto, Andri & Endang Shyta Triana. *Pengantar Manajemen (3 in 1) untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Mediatara.
- Hasan Ismail. 2013. *Definisi dan Dasar Pengambilan Keputusan*. Jakarta:
- Hasibuan, Malayu S.P, 2008, *“Manajemen”* Edisi Revisi, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2008. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ibnu Syamsi. 2010. *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta. Rineka Cipta
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga.
- Laudon, Kenneth C. & Jane P. Laudon. 2012. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:Salemba Empat.
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moekijat. 2013. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- O'Brien, James A. 2008. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S dan Coulter, M. 2007, *Manajemen*. Edisi Kedelapan, Jakarta : PT Indeks.
- Robbins SP, dan Judge. 2008. "*Perilaku Organisasi*" Jakarta : Salemba Empat Hal 284
- Robbins, Stephen P. & Mary Coulter. 2010. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, Stephen P. 2010. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang & Burhanudin. 2015. *Teori Perilaku Keorganisasian (Dilengkapi: Intervensi Pengembangan Organisasi)*. Jakarta: CAPS.
- Sutanta, Edhy. 2012. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsi, Ibnu. 2008. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.

Skripsi:

- Netty, Ema. Pengaruh SIM Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PDAM Tirtanadi Medan. Ttp: tp, 2006.

Jurnal:

Abbadi, Maisa Waleed. 2008. *Management Information System and Its Effects in Decision Making*.

Alkhaffaf, Maha. 2012. *The Role of Information Systems in Decision Making: The Case of Jordan Bank*. Vol.3, No. 10.

Almashaqbad, Ziad M S.2014. *The Impact of Management Information Systems (MIS) on The Characteristics of The Organizational Structure in The Organization "A Study In The Communications Company north province / Jordan"*. Vol. 6.

Asemi, Asefeh. 2011. *The Role of Management Information System (MIS) and Decision Support System (DSS) for Manager's Decision Making Process*. Vol. 6.

Hevi, Hendri John. 2013. Pengaruh Struktur Organisasi dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Survey pada 10 KPP di Kanwil Jawa Barat I.

Nooraie, Mahmood. 2012. *Factors Influencing Strategic Decision-Making Processes*. Vol. 2, No. 7.

Nowduri, Srinivas. 2011. *Management Information Systems and Business Decision Making: review, analysis and recommendations*. Vol. 7.

Olumoye, Mosud Y.2013. *Impact of Information System on Management Decision Making in The Negerian Insurance Sector*. Vol. 2.

Rahmadana, M. Fitri & Widho Bijaksana. 2002. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Belawan. Vol. 02 No.02.

Weeks, Kelly O. 2013. *An Analysis of Human Information Systems Impact on Employees*. *Journal of Management Policy and Practice*. Vol. 14.

Internet :

elib.unikom.ac.id/download.php?id=202799 (diakses tanggal 15 November 2018)

<https://www.hukumonline.com/pusatdata/download/lt52a81f9998c6c/node/lt52a81e9ebc8e> (diakses tanggal 15 November 2018)

<http://www.pelitacar.com/blog/> (diakses tanggal 15 November 2018)



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. PELITA ARMADA INDONESIA (*PELITA RENT CAR*)

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediaannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan dibawah ini.

I. DATA RESPONDEN (No. Responden:)

1. Nama : _____
2. Usia : a. 20 – 30 Thn b. 31 – 40 Thn c. 41 – 50 Thn
3. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda contreng / checklist (√) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban setiap pertanyaan yang diterapkan.

KETERANGAN

- | | | |
|-----|-----------------------|------------------|
| SS | = Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| S | = Setuju | (diberi nilai 4) |
| N | = Netral | (diberi nilai 3) |
| TS | = Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |
| STS | = Sangat Tidak Setuju | (diberi nilai 1) |

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kuesioner Tentang Variable Struktur Organisasi (X_1)

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
A. Spesialisasi						
1	Tingkat kualitas dan tanggung jawab tugas yang diberikan sudah sesuai dengan struktur organisasi					
B. Departementalisasi						
2	Pengelompokan kerja yang sudah diatur di peraturan perusahaan mencapai efektifitas dan efisiensi Pengambilan Keputusan karyawan					
C. Rantai Komando						
3	Keterikatan wewenang dan kesatuan komando menjadikan karyawan lebih telaten mengenai hak hak dalam posisi dan tanggung jawab terhadap atasan					
D. Rentan Kendali						
4	Rentan kendali yang dilakukan sudah efektif dan efisien					
E. Sentralisasi						
5	Karyawan bisa memberikan masukan walau penerapan struktur organisasi sentralisasi					

2. Kuesioner tentang variable Sistem Informasi manajemen (X_2).

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
F. Sumber Daya Manusia						
6	SIKKA dapat membantu karyawan lebih fleksibel dalam pengolahan data					
G. Sumber Daya Hardware						
7	Penggunaan teknologi komputer sangat membantu SIKKA & pegawai dalam bekerja.					
H. Sumber Daya Software						
8	SIKKA memudahkan karyawan untuk menemukan kembali data-data yang diperlukan					
I. Sumber Daya Data						
9	Pemanfaatan SIKKA meminimalisir terjadinya kesalahan					
J. Sumber Daya Jaringan						
10	Pemanfaatan SIKKA memberikan informasi yang lebih akurat.					

3. Kuesioner tentang variable Pengambilan Keputusan (Y)

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
K.	Intuisi					
11	Intuisi/perasaan karyawan tidak dipakai dalam pengambilan keputusan					
L.	Pengalaman					
12	Pengalaman karyawan tidak didapat digunakan dalam pengambilan keputusan					
M.	Fakta					
13	Fakta-fakta yang terjadi pada karyawan tidak dipakai dalam pengambilan keputusan					
N.	Wewenang					
14	Karyawan tidak memiliki wewenang untuk pengambilan keputusan					
O.	Logika/Rasional					
15	Pengambilan keputusan berdasarkan logika pimpinan.					

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Responden

Struktur Organisasi (X₁)

No	Struktur Organisasi (X ₁)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	3	4	4	4	19
2	3	3	4	4	5	19
3	4	3	5	5	4	21
4	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	4	22
6	5	4	5	5	5	24
7	4	3	4	4	4	19
8	3	3	3	3	3	15
9	3	3	3	3	3	15
10	3	4	4	3	4	18
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	2	3	14
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	5	5	3	4	4	21
16	4	4	5	4	4	21
17	3	3	3	3	3	15
18	4	3	4	3	3	17
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	3	4	4	3	4	18
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	3	4	4	18
25	3	4	3	4	3	17
26	4	4	3	4	5	20
27	3	3	3	3	3	15
28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	4	5	5	23
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20

33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	5	4	5	22
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	5	4	5	22
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	3	3	15
47	4	4	4	4	4	20
48	5	4	5	4	4	22
49	4	4	3	4	4	19
50	3	3	4	3	4	17
51	4	3	4	3	4	18

Sistem Informasi Manajemen (X₂)

No	Sistem Informasi Manajemen (X ₂)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	5	5	22
3	4	4	5	5	4	22
4	3	5	5	4	5	22
5	3	5	5	4	4	21
6	3	4	5	3	4	19
7	3	4	4	3	4	18
8	3	4	3	3	3	16
9	3	3	3	3	3	15
10	2	4	4	4	4	18
11	3	2	2	3	2	12
12	3	3	3	2	3	14
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	4	3	16
15	3	3	4	4	5	19
16	3	3	3	4	3	16
17	3	3	3	3	3	15
18	3	4	4	3	3	17

19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	4	4	4	18
21	4	5	4	4	3	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	5	4	4	21
24	4	5	5	4	4	22
25	2	3	4	4	3	16
26	3	3	3	5	4	18
27	3	3	3	4	3	16
28	5	5	5	5	5	25
29	3	5	5	3	5	21
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	5	4	4	4	21
38	4	4	4	4	4	20
39	3	4	4	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	3	4	4	4	4	19
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	3	3	15
47	3	4	4	4	4	19
48	5	4	5	4	4	22
49	5	5	4	3	4	21
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	3	3	3	17

Pengambilan Keputusan (Y)

No	Pengambilan Keputusan (Y)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	3	4	4	4	19
2	4	3	4	4	3	18
3	2	3	4	4	5	18
4	4	3	4	4	3	18

5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	3	4	4	18
7	3	3	4	4	5	19
8	3	3	3	3	4	16
9	3	3	3	3	4	16
10	4	4	4	4	5	21
11	3	3	3	2	5	16
12	2	3	3	4	5	17
13	3	3	3	3	4	16
14	4	3	3	3	4	17
15	4	3	4	5	4	20
16	4	4	4	3	5	20
17	3	3	3	3	4	16
18	3	3	3	3	4	16
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	3	4	19
22	4	4	4	4	3	19
23	4	4	4	4	3	19
24	4	3	4	4	4	19
25	4	4	3	3	3	17
26	5	4	5	4	3	21
27	4	3	3	3	4	17
28	5	5	5	5	5	25
29	3	5	5	5	3	21
30	5	5	5	5	4	24
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	3	19
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	3	19
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	5	4	3	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	5	4	4	21
43	4	4	4	4	5	21
44	4	4	4	4	5	21
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	3	4	16
47	4	4	4	4	3	19

48	4	4	4	4	4	20
49	3	4	4	4	4	19
50	3	3	4	3	4	17
51	5	3	4	3	4	19

LAMPIRAN 2

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
N	Valid	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	4	7.8	7.8	9.8
	S	30	58.8	58.8	68.6
	SS	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.9	5.9	5.9
	KS	8	15.7	15.7	21.6
	S	29	56.9	56.9	78.4
	SS	11	21.6	21.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.9	3.9	3.9
	KS	7	13.7	13.7	17.6
	S	32	62.7	62.7	80.4
	SS	10	19.6	19.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.9	3.9	3.9
	KS	6	11.8	11.8	15.7
	S	33	64.7	64.7	80.4
	SS	10	19.6	19.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	9.8	9.8	9.8
	KS	20	39.2	39.2	49.0
	S	17	33.3	33.3	82.4
	SS	9	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

	X21	X22	X23	X24	X25

N	Valid	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

X21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	6	11.8	11.8	13.7
	S	26	51.0	51.0	64.7
	SS	18	35.3	35.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	8	15.7	15.7	17.6
	S	28	54.9	54.9	72.5
	SS	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	KS	3	5.9	5.9	7.8
	S	28	54.9	54.9	62.7
	SS	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.9	3.9	3.9
	KS	2	3.9	3.9	7.8
	S	34	66.7	66.7	74.5
	SS	13	25.5	25.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.9	3.9	3.9
	KS	10	19.6	19.6	23.5
	S	27	52.9	52.9	76.5
	SS	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

[DataSet1]

Statistics

		X11	X12	X13	X14	X15
N	Valid	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table**X11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	22	43.1	43.1	43.1
	SS	29	56.9	56.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	2.0	2.0	2.0
	S	29	56.9	56.9	58.8
	SS	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5.9	5.9	5.9
	S	31	60.8	60.8	66.7
	SS	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	7	13.7	13.7	13.7
	S	37	72.5	72.5	86.3
	SS	7	13.7	13.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.9	5.9	5.9
	KS	6	11.8	11.8	17.6
	S	25	49.0	49.0	66.7
	SS	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Frequencies

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Kinerja
Y1	Pearson Correlation	1	.099	.094	.043	.071	.488**
	Sig. (2-tailed)		.488	.514	.762	.620	.000
	N	51	51	51	51	51	51
Y2	Pearson Correlation	.099	1	.358**	.037	-.035	.595**
	Sig. (2-tailed)	.488		.010	.798	.807	.000
	N	51	51	51	51	51	51
Y3	Pearson Correlation	.094	.358**	1	-.041	-.170	.470**

	Sig. (2-tailed)	.514	.010		.776	.232	.000
	N	51	51	51	51	51	51
Y4	Pearson Correlation	.043	.037	-.041	1	.096	.438**
	Sig. (2-tailed)	.762	.798	.776		.501	.001
	N	51	51	51	51	51	51
Y5	Pearson Correlation	.071	-.035	-.170	.096	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.620	.807	.232	.501		.001
	N	51	51	51	51	51	51
Kinerja	Pearson Correlation	.488**	.595**	.470**	.438**	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		X21	X22	X23	X24	X25	Sistem informasi manajemen
X21	Pearson Correlation	1	.163	-.031	.207	.229	.559**
	Sig. (2-tailed)		.253	.829	.145	.106	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X22	Pearson Correlation	.163	1	.080	.159	.114	.531**
	Sig. (2-tailed)	.253		.578	.264	.426	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X23	Pearson Correlation	-.031	.080	1	-.088	.177	.368**
	Sig. (2-tailed)	.829	.578		.537	.215	.008
	N	51	51	51	51	51	51
X24	Pearson Correlation	.207	.159	-.088	1	.391**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.145	.264	.537		.005	.000
	N	51	51	51	51	51	51

X25	Pearson Correlation	.229	.114	.177	.391**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.106	.426	.215	.005		.000
	N	51	51	51	51	51	51
Sistem informasi manajemen	Pearson Correlation	.559**	.531**	.368**	.632**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	Struktur organisasi
X11	Pearson Correlation	1	.197	.354	.151	.393**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.165	.011	.290	.004	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X12	Pearson Correlation	.197	1	.232	.284	-.043	.468**
	Sig. (2-tailed)	.165		.101	.043	.762	.001
	N	51	51	51	51	51	51
X13	Pearson Correlation	.354	.232	1	.332	.196	.645**
	Sig. (2-tailed)	.011	.101		.017	.168	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X14	Pearson Correlation	.151	.284	.332	1	.364**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.290	.043	.017		.009	.000
	N	51	51	51	51	51	51
X15	Pearson Correlation	.393**	-.043	.196	.364**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.004	.762	.168	.009		.000
	N	51	51	51	51	51	51
Struktur organisasi	Pearson Correlation	.648**	.468**	.645**	.666**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 ^a	,614	,527	2,87173

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Manajemen, Struktur Organisasi

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Manajemen

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.426	2	111.213	26.346	.000 ^a
	Residual	268.163	48	3.503		
	Total	370.588	50			

a. Predictors: (Constant), Sistem informasi manajemen, Struktur organisasi

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Manajemen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.602	3.288		6.570	.000
	Struktur organisasi	.335	.363	.337	4.825	.000
	Sistem informasi manajemen	.348	.347	.354	4.324	.000

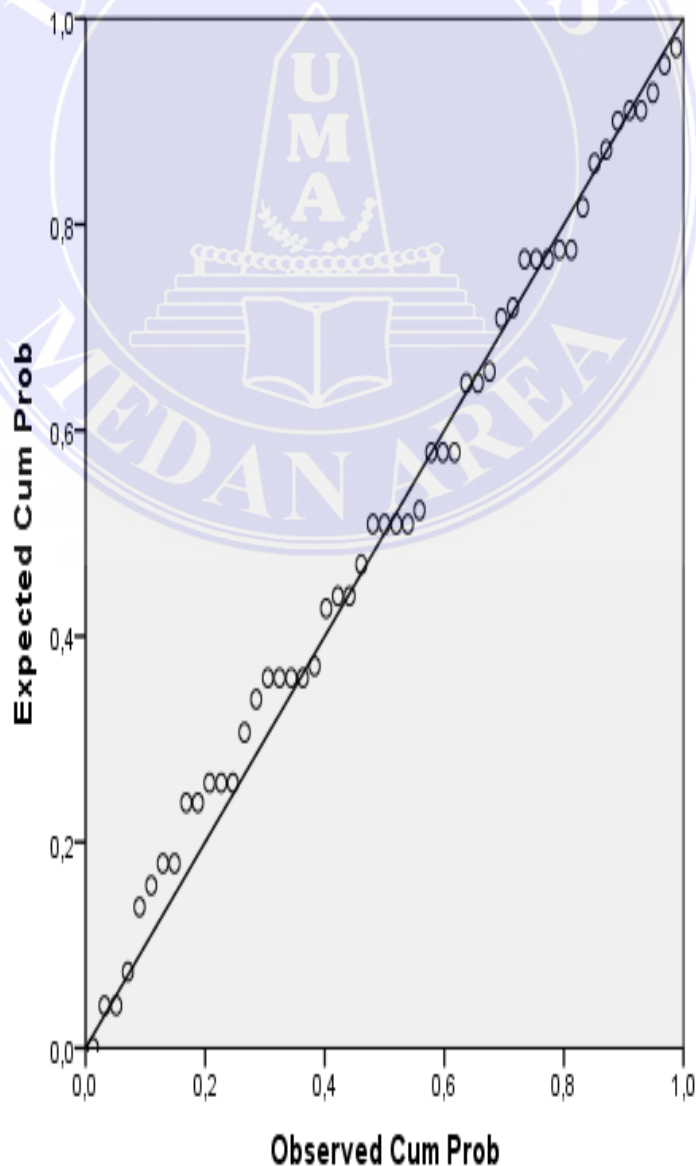
a. Dependent Variable : Pengambilan Keputusan Manajemen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	8,602	3,288			
STRUKTUR ORGANISASI	,335	,363	,337	,748	1,336
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	,348	,347	,354	,748	1,336

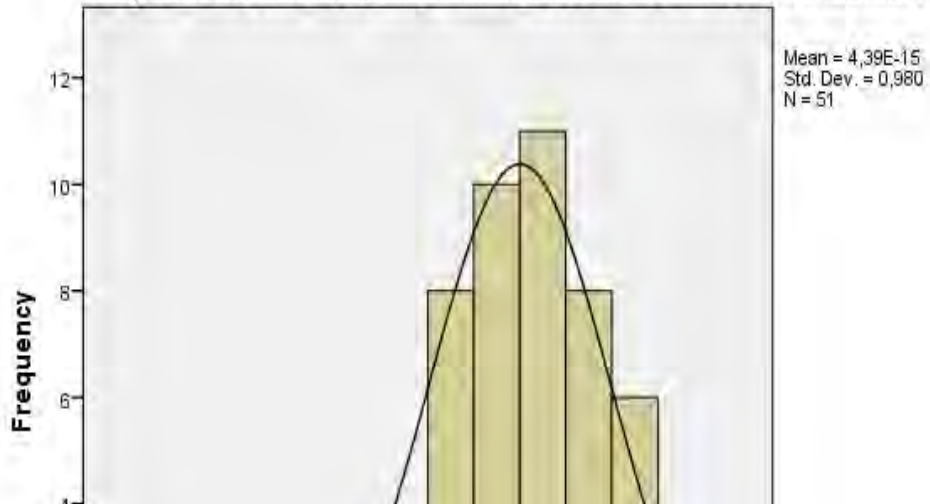
a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan manajemen

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN



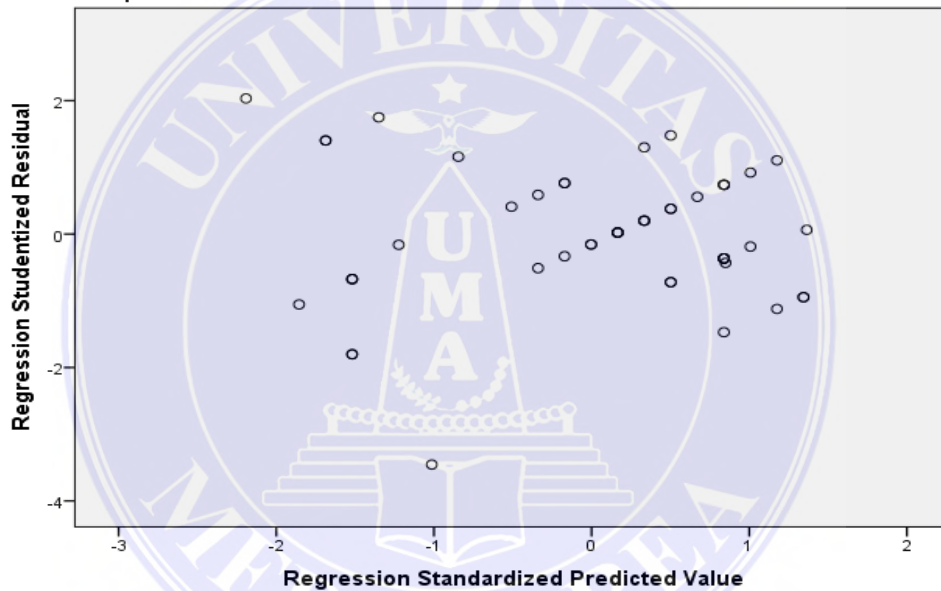
Histogram

Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN



Scatterplot

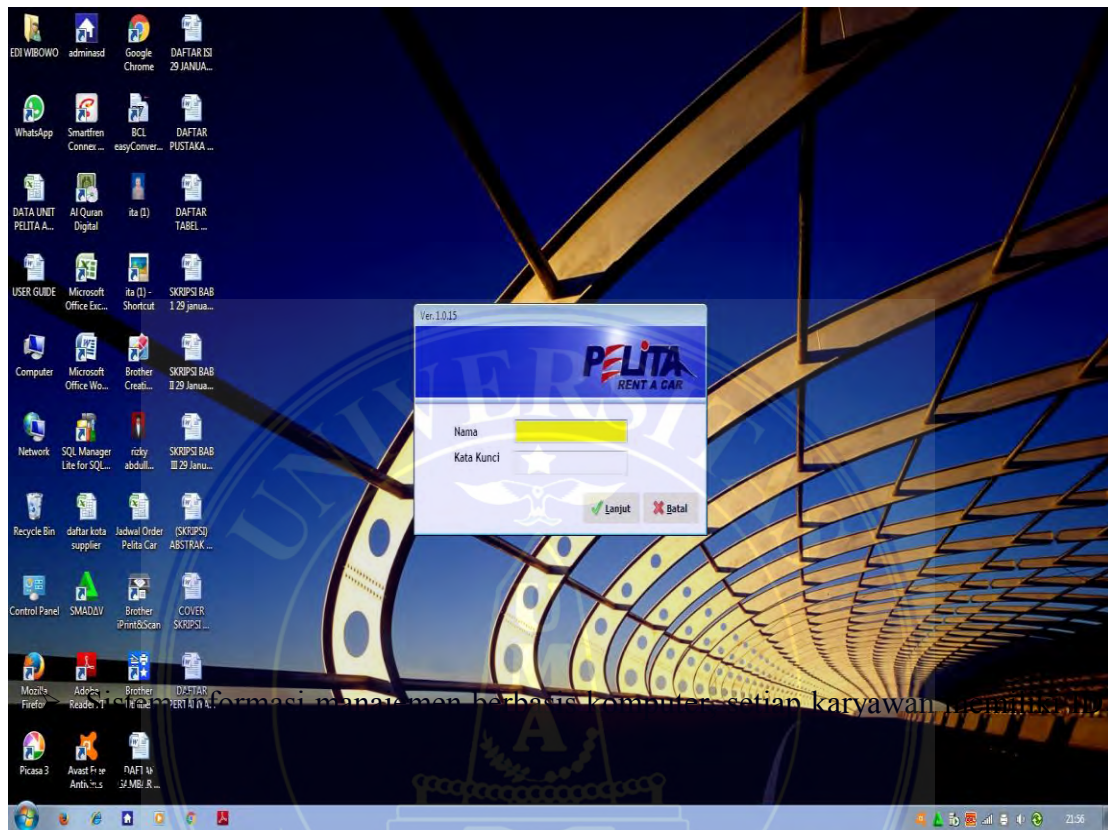
Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN



LAMPIRAN 3

TAMPILAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

(MASUKKAN ID & PASSWORD)



LAMPIRAN 4

TAMPILAN UTAMA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

SETELAH MASUKKAN ID & PASSWORD

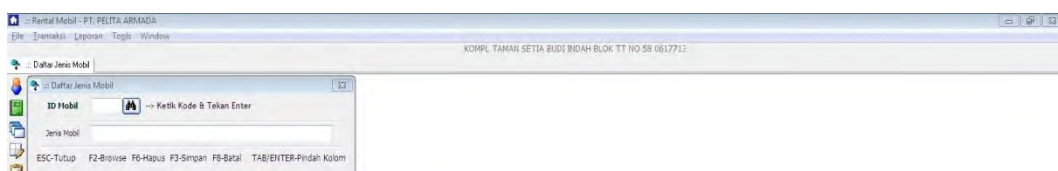


Keterangan pada start menu :

- File :
 - Menyimpan data customer
 - Menyimpan data cakupan wilayah
 - Menyimpan data mobil
 - Menyimpan data perusahaan
- Transaksi :
 - Transaksi penagihan (Rental Order dan Invoice)
 - Transaksi pelunasan
- Laporan :
 - Laporan pemakaian armada bulanan
 - Laporan pemakaian armada tahunan
 - Laporan AR (*Account Revenue*)
 - Analisis & Grafik pemakaian armada
- Tools
 - Pengaturan dasar sistem informasi manajemen (hari/tanggal, nomor invoice, dll)
- Windows
 - Memberikan Informasi User siapa saja yang menggunakan sistem informasi manajemen tersebut

LAMPIRAN 5

DATA JENIS-JENIS MOBIL (ARMADA) PT. PELITA ARMADA INDONESIA (*Pelita Rent Car*)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

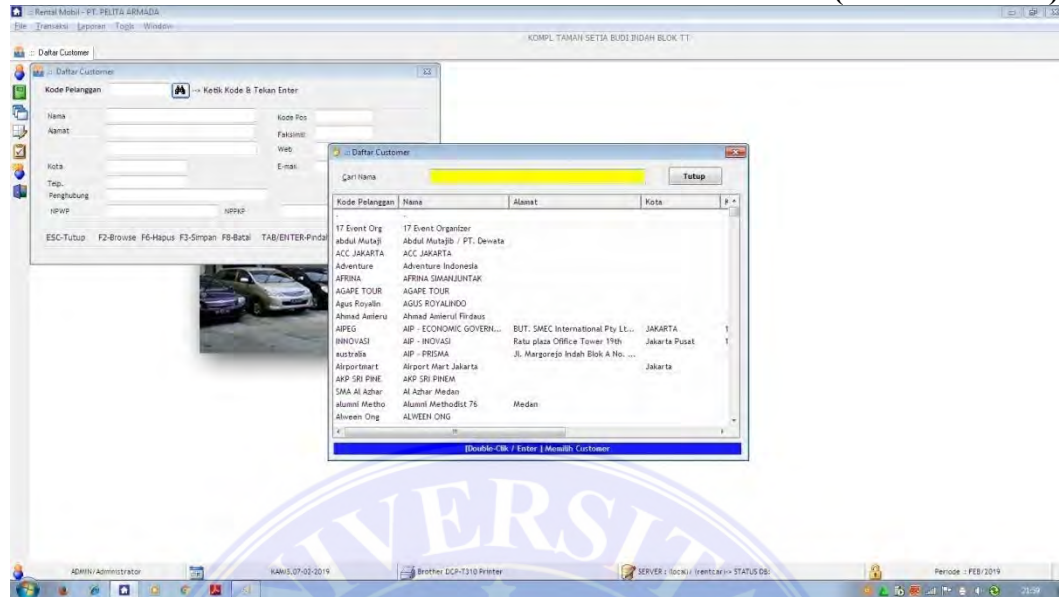
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

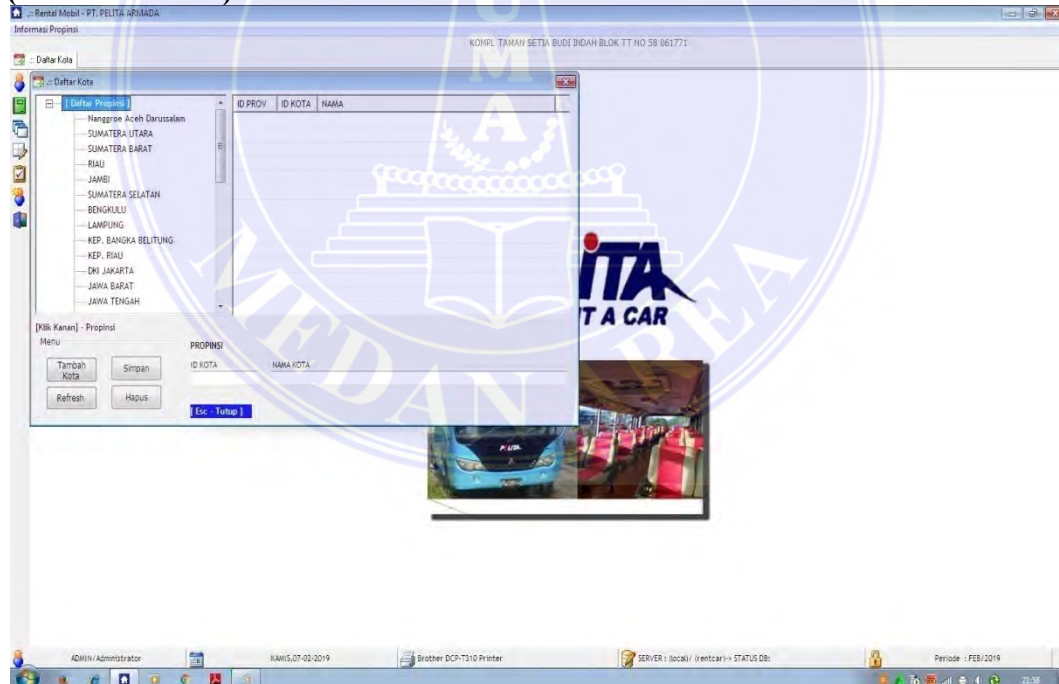
Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)

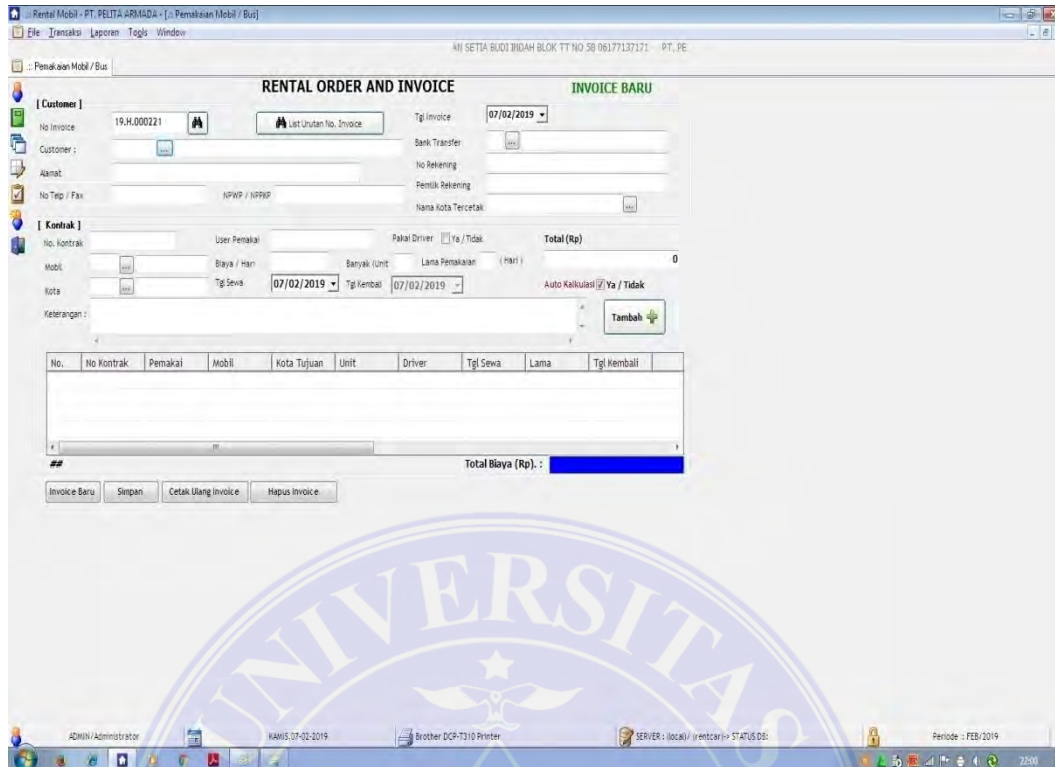
LAMPIRAN 6 DATA CUSTOMER PT. PELITA ARMADA INDONESIA (*Pelita Rent Car*)



LAMPIRAN 7 DATA CAKUPAN WILAYAH PT. PELITA ARMADA INDONESIA (*Pelita Rent Car*)



LAMPIRAN 8 TRANSAKSI PENAGIHAN (Rental Order dan Invoice)



- Transaksi penagihan (Rental Order dan Invoice) ini adalah tampilan dimana user/operato sistem informasi manajemen menginput data untuk dijadikan lampiran penagihan berupa Invoice dan Kwitansi serta dapat menjadikan informasi kepada pimpinan berupa laporan bulanan, tahunan, pemakaian armada per customer, pemakaian armada per wilayah, dll.

LAMPIRAN 9 TRANSAKSI PELUNASAN ATAS PENAGIHAN RENTAL ORDER DAN INVOICE

No Invoice	Kode C.	Tgl Invoice	Nama Customer	Total Tagihan	Total Bayar	Total S.
17.H.001329	GLOBA...	06/06/2017	PT. Global Informati Bermutu	15.816.326,00	0,00	(15.816.326,00)
17.H.001329	GLOBA...	14/11/2017	PT. Global Informati Bermutu	2.400.000,00	0,00	(2.400.000,00)
18.H.000917	GLOBA...	22/01/2018	PT. Global Informati Bermutu	2.100.000,00	0,00	(2.100.000,00)
18.H.000157	GLOBA...	23/01/2018	PT. Global Informati Bermutu	1.950.000,00	0,00	(1.950.000,00)
18.H.000373	GLOBA...	26/02/2018	PT. Global Informati Bermutu	3.250.000,00	0,00	(3.250.000,00)
18.H.000075	GLOBA...	26/02/2018	PT. Global Informati Bermutu	1.300.000,00	0,00	(1.300.000,00)
18.H.000380	SUN TV...	24/02/2018	PT. ANIC Televisi Network	3.450.000,00	0,00	(3.450.000,00)
18.H.000453	GLOBA...	12/03/2018	PT. Global Informati Bermutu	1.950.000,00	0,00	(1.950.000,00)
18.H.000692	GLOBA...	10/04/2018	PT. Global Informati Bermutu	2.400.000,00	0,00	(2.400.000,00)
18.H.000495	GLOBA...	10/04/2018	PT. Global Informati Bermutu	1.950.000,00	0,00	(1.950.000,00)
18.H.000644	GLOBA...	10/04/2018	PT. Global Informati Bermutu	1.950.000,00	0,00	(1.950.000,00)
18.H.000707	SUN TV...	10/04/2018	PT. ANIC Televisi Network	18.800.000,00	0,00	(18.800.000,00)
18.H.000875	SUN TV...	20/04/2018	PT. ANIC Televisi Network	3.800.000,00	0,00	(3.800.000,00)
18.H.000952	GLOBA...	08/05/2018	PT. Global Informati Bermutu	3.900.000,00	0,00	(3.900.000,00)
18.H.001163	SUN TV...	18/05/2018	PT. ANIC Televisi Network	1.500.000,00	0,00	(1.500.000,00)

LAMPIRAN 10 LAPORAN INVOICE CUSTOMER

No.	Tanggal	Customer dan Tujuan	LAPORAN HARI	UNIT	Jenis Hobi	Total
1	01-Feb-2018	PT. KUBOTA MACHINERY INDONESIA -> KENDARI	3	1	ALIRIZA	3.300.000,00
2	03-Mar-2018	DAFTAR TOURS -> MAKASSAR	1	1	TOYOTA BINVA REBORN	400.000,00
3	03-Mar-2018	DAFTAR TOURS -> MAKASSAR	1	1	TOYOTA BINVA REBORN	900.000,00
4	03-Mar-2018	DAFTAR TOURS -> MANADO	1	1	TOYOTA BINVA REBORN	400.000,00
5	03-Mar-2018	DAFTAR TOURS -> MANADO	1	1	TOYOTA BINVA REBORN	900.000,00
6	03-Mar-2018	DAFTAR TOURS -> BALUPAPAN	3	1	TOYOTA BINVA REBORN	3.750.000,00
7	03-Mar-2018	DAFTAR TOURS -> BANDA ACEH	1	1	TOYOTA BINVA REBORN	400.000,00
8	03-Mar-2018	DAFTAR TOURS -> BANDA ACEH	1	1	TOYOTA BINVA REBORN	900.000,00
9	03-Mar-2018	DAFTAR TOURS -> BANDA ACEH	1	1	TOYOTA BINVA REBORN	400.000,00
10	03-Mar-2018	PT. SINERGI ARTA PERKASA -> BANJARMASIN	4	1	ALIRIZA	2.600.000,00
11	03-Mar-2018	PT. SINERGI ARTA PERKASA -> BANJARMASIN	4	1	COMPUTER HI-ACE	6.800.000,00
12	03-Mar-2018	PT. SINERGI ARTA PERKASA -> BANJARMASIN	2	1	ALIRIZA	9.400.000,00
13	03-Mar-2018	PT. SINERGI ARTA PERKASA -> BANJARMASIN	1	1	ALIRIZA	3.000.000,00

LAMPIRAN 11 DAFTAR RINCIAN PEMAKAIAN MOBIL KOTA MADYA/KABUPATEN

Rental Mobil - PT. PELITA ARMAADA - [Rincian Pemakaian Mobil]

ANAH SETIA BUDI BUDAH BLOK TT NO 58 06177137171 PT.

Penjualan Mobil / Bus | Pelunasan Invoice Customer | Laporan Invoice Customer | Laporan Invoice Customer | Laporan Rincian Pemakaian Mobil | Rincian Pemakaian Mobil

1 of 8

Daftar Rincian Pemakaian Mobil di Kotamadya / Kabupaten

Wilayah: INDONESIA
Periode: JAN-2019
Pembuatan: PT. PELITA ARMAADA

Nama Kotamadya/Kabupaten	Nomor TR	Jumlah Unit	Jumlah Tagihan
SUMATERA UTARA			
MEDAN		1	3,000,000.00
		1	3,200,000.00
		1	2,000,000.00
		1	3,500,000.00
		1	2,700,000.00
		1	1,650,000.00
		1	7,150,000.00
		1	700,000.00
		1	2,800,000.00
		1	8,800,000.00
		1	9,000,000.00
		2	8,100,000.00
		2	3,400,000.00
		1	1,800,000.00
		1	1,200,000.00
		2	1,600,000.00
		2	2,400,000.00
		3	2,850,000.00
		1	1,700,000.00
		1	3,400,000.00
		1	800,000.00
		1	850,000.00
		1	1,900,000.00
		1	900,000.00
		1	2,400,000.00

ADMIN Administrator KAWIS_07-01-2019 Brother DCP-7310 Printer SERVER: local / irentcar -> STATUS DBS Periode: FEB/2019

**LAMPIRAN 11
LAPORAN ANALISA UNIT MOBIL DI SETIAP KOTA**

Rental Mobil - PT. PELITA ARMAADA - [Analisis Unit Mobil]

KOMPL TAMAH SETIA BUDI BUDAH BLOK TT

Penjualan Mobil / Bus | Pelunasan Invoice Customer | Laporan Invoice Customer | Laporan Invoice Customer | Laporan Rincian Pemakaian Mobil | Rincian Pemakaian Mobil | Laporan Bulanan Customer | Laporan Analisis Unit Mobil | Analisis Unit Mobil

1 of 4

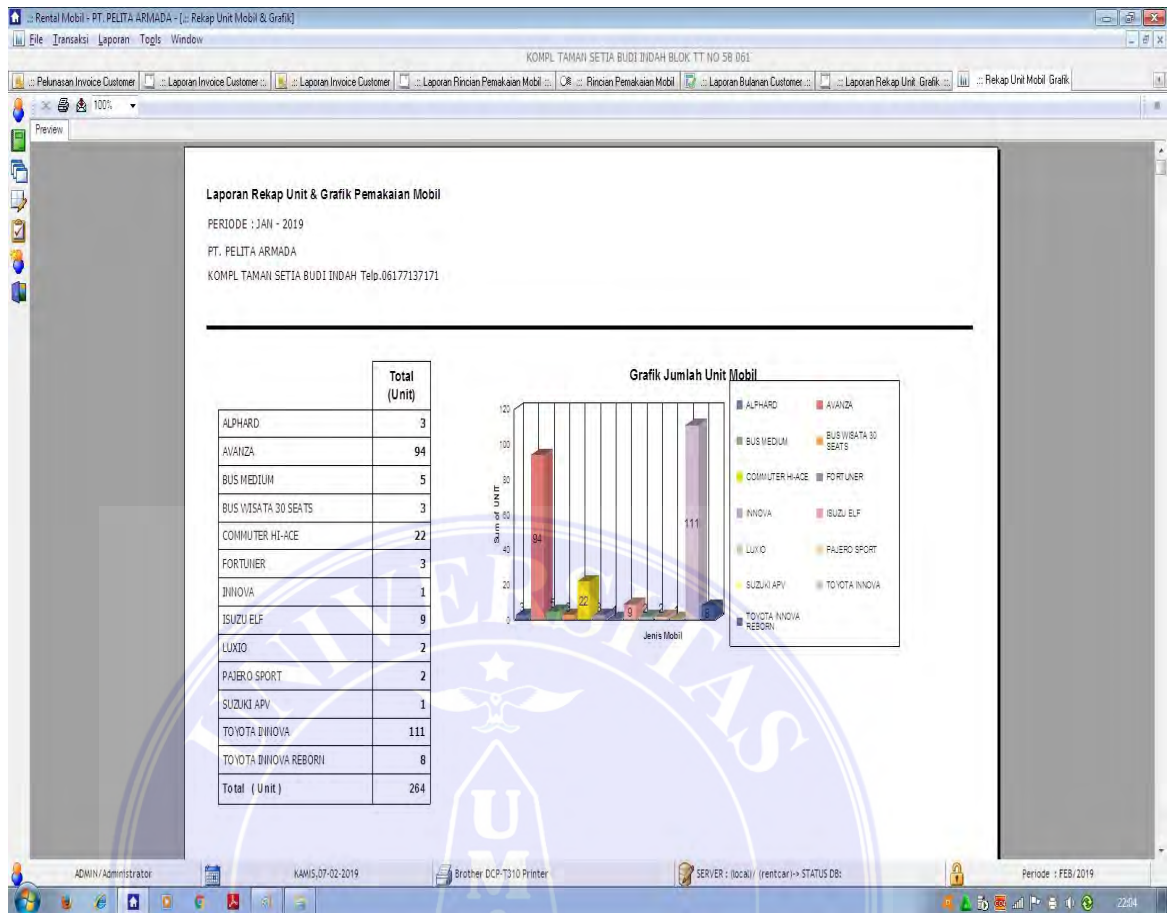
Laporan Analisa Unit Mobil Setiap Kota

PERIODE: JAN - 2019
PT. PELITA ARMAADA
KOMPL TAMAH SETIA BUDI BUDAH Telp.061.77137171

	ALPHARD	AVANZA	BUS MEDIUM	BUS WISATA 30	COMMUTE HS-ACE	FORTUNER	INDIA	ISUZU ELF	LUXIO	PAJERO SPORT	SULUVI 4PI	TOYOTA INOVIA	TOYOTA INOVIA REBORI	Tota
BALI		1										2		3
Tota		1										2		3
BANTEN												2		2
Tota												2		2
BENGKULU		1												1
Tota		1												1
DKI JAKARTA		4	3	4	1					2		38		50
Tota		4	3	4	1					2		38		50
GORONTALO		1												1
Tota		1												1
JAWA		1												1
Tota		1												1
JAWA BARAT		2		2								8		13
SUBANG		2												2
Tota		4		2								8		15
JAWA TENGAH		1												1
JEMBER		1												1
KELUMEN		1												1

ADMIN Administrator KAWIS_07-01-2019 Brother DCP-7310 Printer SERVER: local / irentcar -> STATUS DBS Periode: FEB/2019

**LAMPIRAN 12
LAMPIRAN REKAP UNIT & GRAFIK PEMAKAIAN MOBIL
PERIODE JANUARI 2019**



LAMPIRAN 13 LAPORAN REKAP PIUTANG CUSTOMER

Rental Mobil - PT. PELITA ARMADA - [Rekap Piutang Customer]

H BLOK TT NO 5B 06177137171 PT. PELITA ARMADA

Laporan Rekap Piutang Customer

Periode : 01/01/2018 - 31/12/2018

Customer : [Semua]

PT. PELITA ARMADA

Customer	TAGIHAN	BAYAR	SISA
	83.850.000,00	83.850.000,00	0,00
US DDU - IGTAP	98.800.000,00	98.800.000,00	0,00
ACC JAWARTA	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00
RSJP. H. Aden Malik	2.850.000,00	2.850.000,00	0,00
PT. Adi Karya	143.250.000,00	138.850.000,00	4.400.000,00
Adventure Indonesia	12.900.000,00	12.900.000,00	0,00
PT. Aligade Dua Wisesa	2.450.000,00	2.450.000,00	0,00
PT. Aloka Persada	11.850.000,00	11.850.000,00	0,00
BARAWI AGUSA	0,00	1.000.000,00	0,00
PT. Angkasa Pura Hotel	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00

1 of 7 Entap

PT. PELITA ARMADA

LAMPIRAN 14 LAPORAN OPERATOR YANG SEDANG MENGGUNAKAN (SIM)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/4/19

Access From (repository.uma.ac.id)